

**PENGUASAAN PRODUKSI SIARAN RADIO DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PELUANG KERJA**

**(Studi Terhadap Mahasiswa dan Alumni S1 Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam Universitas Negeri Islam Ar-Raniry Banda Aceh)**

SKRIPSI S-1

Disusun Oleh:

**NANDA SHAFIRA
NIM. 170401001**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 1444 / 2022**

PENGUASAAN PRODUKSI STARAN RADIO DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PELUANG KERJA

(Studi Terhadap Mahasiswa dan Alumni S1 Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam Universitas Negeri Islam Ar-Raniry Banda Aceh)

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Darusalam Banda Aceh sebagai Salah Satu

Beban Studi Program Sarjana (S1) Strata Satu

Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh:

NANDA SHAFIRA

170401001

Disertahi Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. A. Rani Usman, M. Si
Nip.196312311997031035


Azman, S. Sos. I., M.I. Kom
Nip: 198307132051031004

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tuas Akhir untuk Mmeperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

NANDA SHAFIRA

NIM. 170401001

Pada Hari/Tanggal

Senin, 22 Desember 2022 M

26 Rabiul Awal 1444 H

di

Darussalam- Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. A. Poni Usman, M.Si
NIP. 196312311993031035

Anggota I.

Dr. Ade Lema, B.H.Sc., M.A.
NIP. 197309212000032004

Sekretaris

Azman, S.Sos.I., M.I.Kom.
NIP. 198307132051031004

Anggota II.

Taufik, S.E., Ak., M.Ed
NIP. 197705102009011013

امعة الرانيري

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd.
NIP. 196412241984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Shafira

Nim : 170401001

Jenjang : Sarjana

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul "Penguasaan Produksi Siaran Radio Dalam Upaya Meningkatkan Peluang Kerja (Studi terhadap Mahasiswa dan Alumni S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh)" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Banda Aceh, 07 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Nanda Shafira
NIM : 170401001

KATA PENGANTAR



Dengan nama Allah yang amat pemurah di dalam dunia ini lagi amat menyayangi hambanya yang mukmin di *yaumul akhirat*. Segala puji milik Allah dan rahmat sejahtera selalu tucurahkan kepada junjungan alam Rasul pilihan Nabi Muhammad SAW, dengan kemuliaannya. Alhamdulillah berkah rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penguasaan Produksi Siaran Radio Dalam Upaya Meningkatkan Peluang Kerja (Studi terhadap Mahasiswa dan Alumni S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh)” Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian tulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, melalui tulisan ini penulis mengucapkan rasa Takzim yang setinggi-tingginya penulis tuturkan kepada kedua orang tua ayahanda terkasih **Hasan Basri S.Pd** dan ibunda tercinta **Ainal Mardhiyah** yang selama ini telah memberi kasih sayang, pendidikan, motivasi yang kuat dan doa terbaiknya. Terima kasih kepada kakak tersayang **Sri Rahmatia**, abang **Muhammad Riza**, abang **Muhammad jufri** dan abang **TWK. Adriansyah Putra**, keponakan yang selalu menghilangkan rasa lelah **Teungku Nafeeza Kailasha** serta adik sepupu

Salsabila Fajarna yang selama ini telah memberi nasehat-nasehat kepada penulis serta do'a setiap langkah dan perjalanan penulis dalam menuntut ilmu, dan telah menjadi sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada **Penasehat Akademik Bapak Drs. Syukri Syamaun, Bapak pembimbing I Dr. A. Rani Usman, M.Si dan, pembimbing II Bapak Azman, S.Sos.I., M.I.Kom** yang telah memberi bimbingan, bantuan, ide, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada **Dekan FDK Ibu Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd dan ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Bapak Syahril Furqani, M.I.Kom** beserta seluruh para dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepada ibu Tisi Maulidya Putri sebagai dosen pengampu mata kuliah produksi siaran radio yang telah memberikan begitu banyak ilmu, bantuan, dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada sahabat penulis Marzatillah dan Miftahul Jannah yang selalu bersedia untuk direpotkan, Mahfud Arhasyi yang telah memberikan semangat dan masukan, serta Raudhatul Hasanah Lie, Ruhul Maysarah, Ella dan Elly yang sudah mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini dan terkhususnya yang telah membantu dan memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Walaupun

banyak pihak yang telah memberikan bantuan, saran dan dukungan bukan berarti skripsi ini telah mencapai taraf kesempurnaan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu dan literatur yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti kirannya dan semua pihak umumnya, semoga kita selaluberada dalam Naungan-Nya. Amin-amin Ya Rabbal A'lamin...



Banda Aceh, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Konsep.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Terdahulu.....	14
B. Penguasaan.....	18
C. Komunikasi Massa.....	19
D. Media Massa.....	24
E. Radio.....	26
F. Upaya Peningkatan.....	36
G. Peluang Kerja.....	38
H. Teori Politik Ekonomi.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	47
C. Sumber Data.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	56
B. Penguasaan Mata Kuliah Produksi siaran Radio.....	58
C. Upaya dalam meningkatkan peluang kerja.....	66
D. Pemanfaatan Kemampuan Produksi Siaran Radio.....	70
E. Pembahasan hasil penelitian.....	74

BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



ABSTRAK

Nama : Nanda Shafira
Nim : 170401001
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Penguasaan Produksi Siaran Radio dalam Upaya Meningkatkan Peluang Kerja (Studi Terhadap Mahasiswa dan Alumni S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Negeri Islam Ar-Raniry Banda Aceh)
Jur/Fak : Komunikasi Penyiaran Islam/ Dakwah dan Komunikasi

Perkembangan masyarakat pada zaman modern sangat dipengaruhi oleh media massa, salah satunya adalah media radio. Perkembangan media radio memberikan inovasi baru terhadap kampus-kampus di Indonesia, salah satunya Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk mengembangkan mata kuliah produksi siaran radio sebagai upaya dalam meningkatkan kesempatan kerja, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui : (1) bagaimana kontribusi mata kuliah produksi siaran radio terhadap mahasiswa dan alumni S1 jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dalam meningkatkan penguasaan Produksi Siaran Radio terhadap mahasiswa dan alumni Komunikasi Penyiaran Islam.(2) bagaimana mahasiswa dan alumni S1 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh memanfaatkan kemampuan produksi siaran radio dalam upaya meningkatkan peluang kerja. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah *political economy Theory*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan mata kuliah produksi siaran radio berkontribusi dalam meningkatkan ilmu dan skil penyiaran radio, adapun pemanfaatan ilmu dan skil yang diperoleh dapat disesuaikan dengan bidang pekerjaan yang diperoleh. Untuk meningkatkan kontribusi mata kuliah produksi siaran radio pihak prodi dapat mengadakan lebih banyak kegiatan seperti seminar dan *workshop* mengenai penyiaran radio. Bagi mahasiswa dan alumni teruskan mengembangkan skil dan ilmu dibidang penyiaran radio serta membangun banyak relasi dan jangjan takut menerapkan ilmu yang telah didapat.

Kata Kunci: *Produksi, radio, Peluang Kerja*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media siaran radio merupakan salah satu media massa yang paling fleksibel dan efisien untuk digunakan dalam berbagai kalangan masyarakat dan mampu menjangkau masyarakat luas secara cepat dan menyeluruh. Penyiaran radio pertama kali dilakukan oleh ahli fisika bernama Heinrich pada tahun 1887 berhasil mengirim dan menerima gelombang radio. Upaya Hertz kemudian dilanjutkan oleh Guglielmo Marconi (1874-1937) dari Italia yang sukses mengirimkan sinyal morse berupa titik dan garis dari sebuah pemancar kepada suatu penerima. Sinyal yang dikirimkan Marconi berhasil menyeberangi Samudra Atlantik pada tahun 1901 dengan menggunakan gelombang elektromagnetik.

Sebelum perang dunia I meletus, Reginald Fessenden dengan bantuan perusahaan General Electric (GE) Corporation Amerika berhasil menciptakan pembangkit gelombang radio kecepatan tinggi yang dapat mengirim suara manusia dan juga music. Sementara tabung hampa udara yang ketika itu bernama audio berhasil pula diciptakan. Penemuan audio menjadi penerimaan gelombang radio menjadi lebih mudah.

Peran radio dalam menyampaikan pesan mulai diakui pada tahun 1909, ketika informasi yang dikirimkan melalui radio berhasil menyelamatkan seluruh penumpang kapal laut yang mengalami kecelakaan tenggelam. Radio menjadi medium teruji dalam menyampaikan informasi yang cepat dan akurat sehingga kemudian semua orang tertarik dengan media ini.¹

Perkembangan teknologi komunikasi di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan sejak dikeluarkan UU No.32 Tahun 2002 tentang penyiaran. Pertumbuhan penyiaran radio dan televisi mulai dikenal lebih luas di berbagai daerah. Adanya perkembangan tersebut sangat menguntungkan bagi kita sebagai penerima informasi, perkembangan ini juga menjadi payung eksistensi bagi lembaga penyiaran Radio swasta di berbagai daerah di Indonesia. Pada tahun 2005, 831 stasiun swasta yang terdaftar di pemerintah, sementara di tahun 2010 angka tersebut meningkat menjadi 1.248 stasiun. Hal ini menunjukkan tingkat pertumbuhan jumlah stasiun radio yang ada di Indonesia yang kurang lebih mencerminkan dinamika radio swasta di Indonesia.²

Diikuti dengan perkembangan radio yang semakin pesat memberikan inovasi baru untuk terus mengembangkan pengetahuan radio di berbagai kampus di Indonesia

¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi* (Jakarta:Kencana 2018), hal. 1-2.

² Nugroho, *Memetakan Lanskap Industri Media*, (Jakarta: CIPG dan HIVOS, 2012,) hal. 65.

khususnya di fakultas yang berfokus pada komunikasi dan penyiaran, terlebih hal ini didukung oleh munculnya internet jaringan sehingga radio tidak hanya bisa diakses melalui tape, radio portable dan radio di dalam mobil, melainkan juga bisa diakses dengan menggunakan *smartphone*. Hampir sebagian besar *smartphone* memiliki aplikasi radio bawaan atau disebut juga *built-in*.

Bagi *smartphone* yang tidak memiliki radio bawaan, radio tetap dapat diakses dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti Radio FM, Apple Music, Google Play Music, iHeartRadio, Pandora Music, Radio Online-PCRADIO, SiriusXM, Spotify, Tunein Radio, XiiaLive- Internet Radio, Gaana Music, Jango Radio, Simple Radio, Deezer, Radio.net, web *streaming* bahkan saat ini live musik di aplikasi YouTube sangat mirip seperti mendengarkan radio.³ Tidak sampai di situ perkembangan internet juga dapat mendistribusikan programnya secara *podcast*. Istilah dan praktik *podcast* ini sedang sangat populer di masyarakat Indonesia, padahal istilah tersebut sudah mulai dikenal antara tahun 2004-2005. Secara sederhana *podcast* diartikan materi audio atau video yang tersedia di internet yang dapat secara otomatis dipindahkan ke komputer atau media pemutar portable baik secara gratis maupun berlangganan.

³ Diakses dalam <https://carisinyal.com/aplikasi-radio-online/> pada tanggal 10 April 2022 pada pukul 10.39.

Podcast audio menjadi peluang bagi para pengembang konten audio termasuk para pengelola radio siaran konvensional Indonesia, hal ini dapat dilihat dari keunggulannya yaitu dapat diakses secara otomatis, mudah dan control ada ditangan konsumen, dapat dibawa kemana, dan dapat diakses kapanpun dalam artian *podcast* audio ini dapat diputar kapan saja bahkan konsumen dapat mengunduh informasi dalam bentuk audio tersebut.

Meski belum cukup populer di Indonesia, *podcast* audio produksi ‘lokal’ semakin marak di internet dan media sosial. Situs radio siaran konvensional selain berisi teks dan gambar serta siaran *live streaming*, juga menyediakan ragam pilihan konten audio di kanal *podcast*nya. *Podcast* audio juga dimanfaatkan oleh beberapa selebritas Indonesia belakangan ini dengan berbagai topik mulai dari pendidikan, pergaulan bahkan sampai pada berbagai topik yang sedang marak.⁴

Munculnya internet menghadirkan berbagai jenis media sosial Salah satu media yang melakukan pemanfaatan *new media* adalah radio. Di mana saat ini Radio juga mengandalkan media digital seperti Instagram, Twitter, dan Youtube guna mempublikasi dan mengintegrasikan konten yang mereka buat di dalam materi siaran ke media digital tersebut. Hal ini juga menjadi tantangan baru bagi stasiun radio untuk bekerja lebih keras untuk dapat terus mengudara. Setiap stasiun radio ditantang

⁴ Efi Fadilah, *Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*, (Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran) Volume I, Nomor 1 Tahun 2017, hal 92-97.

harus kreatif dalam mengembangkan *platform* yang berbeda sehingga dapat menjaga pendengar agar tidak beralih ke stasiun lain, mengemas dan menyajikan program acara *on air* dan menyusun produksi konten digital dengan tepat adalah bagian dari upaya menarik perhatian pendengar.

Melihat banyaknya perubahan yang terjadi dalam masyarakat yang menggali informasi di media sosial saat ini, radio dapat melakukan beberapa cara untuk tetap menarik konsumennya yaitu seperti mensinkronisasikan konten siaran ke dalam bentuk digital yang dinilai sangatlah penting untuk mencapai target *audience* dan menggaet pasar baru, membangun hubungan yang baik dengan khalayak dan pendengar, membangun interaksi yang nyata serta *Engagement* yang baik dengan *audience*, mengundang *influencer* di YouTube dan lainnya.⁵ Hal ini memunculkan inovasi baru bagi beberapa institusi atau universitas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai penyiaran radio agar media massa ini tidak ketinggalan dari media lain yang dapat mengikuti perkembangan teknologi.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh khususnya pada Fakultas Dakwah dan komunikasi program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) merupakan salah satu jurusan yang menjadikan inovasi tersebut sebagai salah satu

⁵ Gerry Yudistira Wijaya dan Denik Iswardani Witarti, *Strategi Radio dalam Pemanfaatan Media Sosial sebagai Upaya Mempertahankan Audiens di Era Digital*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur), Tersedia Di [:https://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/download/561/445/](https://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/download/561/445/).

Mata kuliah wajib bagi Mahasiswa/i pada semester VI (genap) dalam proses belajar mengajar mata kuliah ini dosen menjelaskan materi secara rinci diikuti dengan praktek di setiap masing-masing materi dalam bentuk tugas kuliah. Kendalanya adalah pada saat mencari bahan untuk persentasi kelompok dilakukan mahasiswa kekurangan referensi untuk dimuat dalam makalah, materi dan teori mengenai radio tidak terdapat banyak pada perpustakaan, jurnal maupun webside, hal ini dikarenakan minimnya tulisan mengenai radio dan proses pengoperasian stasiun radio untungnya dosen pengampu mata kuliah dapat menambah dan menjelaskan kembali apa yang kurang dimengerti saat pemaparan makalah, beliau juga mengajak melakukan kunjungan ke radio setempat untuk lebih memahami materi dan praktik mata kuliah produksi siaran radio.

Dengan Adanya kunjungan ke salah satu radio setempat menambah pengetahuan mahasiswa/i mengenai seluruh tahapan mulai dari penentuan topik yang ingin diliput sampai dengan evaluasi kendala-kendala selama proses liputan. Selain itu dalam proses belajar dan sekaligus praktik penyiaran dan produksi dapat menambah pengetahuan mengenai struktur organisasi dalam menjalankan stasiun radio. Di sini mahasiswa bisa menilik berbagai peluang kerja yang didapatkan. Dan mereka bisa mempersiapkan diri jika ingin menjadi salah satu pekerja yang akan terjun di bidang penyiaran nantinya. Selain itu kunjungan yang dilakukan juga mampu membangkitkan motivasi untuk mahasiswa bergabung di bidang penyiaran yang sebelumnya bahkan

kurang tertarik dibidang penyiaran tersebut di karenakan melihat berbagai profesi yang sedang dijalankan oleh petugas seperti menjadi penulis naskah, produser program acara radio, sebagai tim bagian produksi, editor berita, reporter, penyiar radio, pembaca berita, sutradara musik, sound engineer bahkan menjadi dosen pengampu mata kuliah pun juga sangat dibutuhkan karena prodi komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry sendiri mata kuliah ini hanya di ampun oleh satu dosen.

Penambahan berbagai profesi di bidang perkembangan radio merupakan peluang baru dalam meningkatkan peluang kerja khususnya bagi mahasiswa sekaligus alumni yang telah menyelesaikan program studi namun dari beberapa data yang penulis temukan banyak dari mahasiswa maupun alumni tidak bekerja dalam jurusan yang sejurus dengan profesi yang ditekuni bahkan radio komunitas yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi saja masih kekurangan kru dan setiap divisi hanya terisi oleh ketua saja.⁶Mejadi pertanyaan mengapa radio yang seharusnya bisa di isi oleh mahasiswa atau alumni Prodi komunikasi penyiaran islam harus kekurangan kru bahkan banyak kru di radio Assallam bukanlah dari prodi komunikasi penyiaran islam. Untuk itu mata kuliah produksi siaran radio ini jelas sangat berguna bagi mahasiswa untuk menambah pemahaman dan keterampilan dasar

⁶ Wawancara dengan Nanda Putri, tanggal 31 Maret 2022 via *WhatsApp*.

terlebih kepada mereka yang ingin mengembangkan karirnya di bidang penyiaran radio sehingga radio Assalam tidak akan vakum karena kekurangan kru.

Meskipun pada sebagian mahasiswa yang kurang tertarik di bidang penyiaran mata kuliah produksi siaran radio ini juga sangat patut didalami karena disamping mempelajari penyiaran radio secara rinci juga menambah pengetahuan ilmu jurnalistik, ilmu komunikasi yang tentunya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa bahkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga bisa disesuaikan dengan profesi yang diperoleh nantinya.

Merujuk pada beberapa landasan latar belakang yang telah penulis uraikan maka di sini penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penguasaan Produksi Siaran Radio Dalam Upaya Meningkatkan peluang Kerja” (Studi terhadap Mahasiswa dan Alumni S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kontribusi mata kuliah produksi siaran radio terhadap mahasiswa dan Alumni S1 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry banda Aceh dalam meningkatkan penguasaan Produksi Siaran Radio?

2. Bagaimana Mahasiswa dan Alumni S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh memanfaatkan kemampuan produksi siaran radio dalam upaya meningkatkan peluang kerja?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kontribusi mata kuliah produksi siaran radio dalam meningkatkan penguasaan produksi siaran radio, serta untuk mengetahui bagaimana Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengelola kemampuannya di bidang penguasaan produksi siaran radio sebagai upaya meningkatkan peluang kerja.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan terhadap Penguasaan Produksi Siaran Radio sebagai upaya untuk meningkatkan peluang kerja bagi pembaca.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru untuk membantu berbagai keperluan pembaca.

E. Definisi Konsep

1. Pengertian Penguasaan

Penguasaan merupakan suatu kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang baik itu melakukan tindakan atau hanya memberi arahan. Seseorang dapat dikatakan menguasai apabila mampu menyelesaikan suatu perkara dengan pemahaman dimiliki. Penguasaan yang dimaksud oleh penulis disini adalah kemampuan untuk mengoperasikan sebuah radio dengan baik.

2. Produksi siaran radio

Radio ialah sebuah teknologi yang mana dipakai sebagai pengiriman sinyal dengan menggunakan sebuah cara modulasi dan juga dengan menggunakan cara radiasi gelombang elektromagnetik. Dan gelombang ini melintas dan juga merambat dengan melalui udara, juga dapat merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan sebuah medium pengangkut seperti molekul udara.⁷ Radio dengan demikian radio dapat menyampaikan pesan kepada khalayak dengan mudah tampa

⁷ Diakses dalam <https://setkpid.bantenprov.go.id/read/berita/203/Pengertian-Radio.html> pada tanggal 4 Maret 2022 pada pukul 3.22.

memerlukan sinyal atau pun jaringan internet. Sebagaimana fungsi dari radio untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat ada beberapa proses tahapan sebelum berita disebarkan, yaitu perencanaan berita, peliputan, produksi paket berita, penyiaran berita dan evaluasi harian bersama. Penguasaan produksi siaran radio perlu dipelajari dengan baik pada mata kuliah produksi siaran radio agar memperoleh ilmu yang bisa dimanfaatkan dengan sebaik mungkin sehingga dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan.

3. Pengertian Upaya Meningkatkan

Upaya merupakan usaha untuk mencapai atau memperoleh sesuatu yang diinginkan. upaya yang dimaksud dalam tulisan ini merupakan usaha dan kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran untuk dilakukan oleh mahasiswa agar mendapatkan pekerjaan yang serupa dengan profesi yang ditekuni. Pengertian Meningkatkan. Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia kata kerja meningkatkan dapat diartikan (derajat, taraf, dsb), mempertinggi, memperhebat (produksi dsb), mengangkat diri dan memegahkan diri.⁸ Peningkatan kemampuan produksi siaran radio adalah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan mengoperasikan sebuah radio

⁸ Akmal Hawi, “*Kompetensi Guru PAP*”, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press,2018), hal. 1197-1198.

sehingga peningkatan kesempatan kerja dibidang penyiaran radio menjadi lebih tinggi.⁹

4. Peluang kerja

Peluang atau kebolehjadian atau dikenal juga sebagai probabilitas adalah cara untuk mengungkapkan pengetahuan atau kepercayaan bahwa suatu kejadian akan berlaku atau telah terjadi.¹⁰ Peluang yang dimaksud dalam tulisan ini adalah peluang memperoleh kesempatan bekerja pada sebuah stasiun radio atau pada lembaga yang berkenaan dengan penyiaran lainnya. Tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu, orang yang mampu melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.¹¹ Peluang kerja yang ingin di tuju oleh penulis di sini adalah menjadi salah satu tenaga kerja dalam bidang media radio.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penulisan, definisi konsep, serta sistematika penulisan.

⁹ Sawiwati, “*Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Ciri-ciri Makhluk Hidup Melalui Metode Demonstrasi, Skripsi Sarjana Pendidikan*”, (Palembang: Perpustakaan UT, 2009), hal. 4.

¹⁰ Diakses dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Peluang_\(matematika\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Peluang_(matematika)) pada 7 maret 2022 pukul 10.32.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama ,Cetakan Empat, 2011).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini berisi mengenai kajian terdahulu yang relevan, kerangka teoritik terkait penguasaan produksi siaran radio dalam upaya meningkatkan peluang kerja

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, objek dan subjek penelitian, sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai penguasaan produksi siaran radio dalam upaya meningkatkan peluang kerja.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dibutuhkan dalam sebuah penelitian untuk memperkuat argumentasi dan persepsi peneliti dalam penelitian yang dilakukan serta untuk memperjelas kelebihan dan kekurangan pada peneliti sebelumnya. Sejauh yang penulis ketahui penelitian mengenai “Penguasaan Produksi Siaran Radio Dalam Meningkatkan Peluang Kerja (Studi Pada Mahasiswa dan Alumni Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh) belum ada yang melakukan penelitian mengenai judul yang telah disebutkan. Adapun beberapa kajian terdahulu yang akan penulis gunakan disini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Yulia Mustika program studi Ilmu Komunikasi pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul “Strategi Manajemen Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru dalam Meningkatkan Eksistensi Radio” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen yang dilakukan oleh radio Persada untuk meningkatkan

eksistensi di kalangan media baru.¹² Kesimpulan akhir yang diperoleh dari penelitian Manajemen Siaran Radio Persada 92.4 FM dalam Meningkatkan Eksistensi Sebagai Radio Remaja di Pekanbaru sudah cukup baik, meskipun ada beberapa hambatan yang terkadang terjadi.¹³

Persamaan skripsi yang berjudul “Strategi Manajemen Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru dalam Meningkatkan Eksistensi Radio” dengan skripsi penulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama melakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara, Observasi dan dokumentasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Septian Hidayat pada tahun 2017 dengan judul “Eksistensi Radio Suara Bumi Lasinrang sebagai Media Sosialisasi Pemerintah Kabupaten Pinrang” program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan Radio Suara Bumi Lasinrang sebagai media Sosialisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang dan Untuk mengetahui Faktor apa yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program Radio Suara Bumi Lasinrang

¹² Kiki Yulia Mustika, *Skripsi: “Strategi Manajemen Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru dalam Meningkatkan Eksistensi Radio”*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,2019) hal. 5.

¹³ Kiki Yulia Mustika, *Skripsi: “Strategi Manajemen Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru dalam Meningkatkan Eksistensi Radio”*, hal. 61.

sebagai media Sosialisasi Pemerintah Kabupaten Pinrang.¹⁴ Hasil akhir yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah Radio Suara Bumi Lasinrang telah melakukan upaya dalam menyampaikan sosialisasi informasi tentang pemerintah dengan menjalankan program “Halo Birokrat”. Hal lain yang dilakukan adalah dengan memutar iklan layanan masyarakat untuk menyajikan pesan sosial yang bertujuan membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang sedang masyarakat hadapi. Adapun faktor yang mendukung program siaran ini adalah adanya dukungan langsung dari pemerintah daerah yaitu, pendengar dapat berinteraksi langsung dengan Bupati dan Wakil Bupati serta kepala SKPD, Sumber daya manusia yang memadai dan suasana kondusif. Faktor penghambat program ini yaitu pendengar tidak mengetahui kapan pelaksanaan program Halo Birokrat lantaran jadwal yang tidak menentu, durasi waktu yang masih kurang tentang program Halo Birokrat, dan Kepercayaan diri Pendengar.¹⁵ Persamaan skripsi yang ditulis oleh Tri Septian Hidayat dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹⁴ Tri Septian Hidayat, *Skripsi: “Eksistensi Radio Suara Bumi Lasinrang sebagai Media Sosialisasi Pemerintah Kabupaten Pinrang”*, (Makassar: Universitas Negeri Islam Alauddin, 2017), hal.10.

¹⁵ Tri Septian Hidayat, *Skripsi: “Eksistensi Radio Suara Bumi Lasinrang sebagai Media Sosialisasi Pemerintah Kabupaten Pinrang”*, hal. 66- 67.

3. Skripsi dengan judul “ Strategi Produksi Siaran Radio dalam Menghadapi Persaingan Media (Studi di Radio Eldity 95,2 FM Jambi)” yang ditulis oleh Firmansyah pada tahun 2019, program studi Ilmu Jurnalistik Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Dakwah dengan tujuan penelitian untuk mengurai strategi produksi program siaran, mengetahui hambatan yang dihadapi pada Radio Eldity jambi dan untuk menjelaskan upaya dalam mengatasi hambatan produksi program siaran di era persaingan media.¹⁶ Hasil akhir penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh Radio Eldity dalam menyusun program siaran yang sesuai dengan konteks zaman, memperhatikan setiap detail program siaran, membangun kerjasama tim dan menempatkan penyiar profesional. Hambatan yang dihadapi radio tersebut adalah adanya kealpaan dari penyiar, ketidak cocokan beberapa pegawai dengan pegawai lain dan padatnya siaran. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengontrol kerjasama tim termasuk meningkatkan kedisiplinan, mengadakan pelatihan rutin, memanfaatkan brosur untuk media promosi, dan memaksimalkan kinerja PR.¹⁷ Adapun

¹⁶ Firmansyah, *Skripsi: “Strategi Produksi Siaran Radio dalam Menghadapi Persaingan Media”, (Studi di Radio Eldity 95,2 FM Jambi)”*, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2019), hal.17.

¹⁷ Firmansyah, *Skripsi: “Strategi Produksi Siaran Radio dalam Menghadapi Persaingan Media” (Studi di Radio Eldity 95,2 FM Jambi)”*, hal. 61.

persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang ditulis oleh Firmansya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari ketiga penelitian yang telah penulis paparkan diatas perbedaan yang terdapat dalam penelitian penulis dan penelitian terdahulu tersebut terletak pada permasalahan kajian yang berbeda, tujuan penelitian yang berbeda, subjek yang berbeda dan objek penelitian yang berbeda.

B. Penguasaan

Asal kata dari kata penguasaan adalah kuasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penguasaan diartikan pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan ilmu pengetahuan, keahlian, kepandaian, dan sebagainya.¹⁸

Nurgiyantoro mengatakan penguasaan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat diwujudkan baik secara teori maupun secara praktik. Dikatakan dapat menguasai berarti memiliki kesanggupan atau pemahaman untuk dipergunakan dalam penyelesaian suatu perkara.¹⁹

¹⁸ Diakses dalam <https://kbbi.lektur.id/penguasaan>, pada tanggal 13 September 2022, pukul 12.30.

¹⁹ Diakses dalam <http://eprints.uny.ac.id/9110/3/bab%202-04204241017.pdf> pada tanggal 13 September, 2022, pukul 12.43.

Penguasaan yang dimaksud oleh penulis disini adalah penguasaan teori dan praktik dalam bidang ilmu komunikasi khususnya dibidang produksi penyiaran radio.

C. Komunikasi Massa

1. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan kepada komunikan dengan menggunakan media massa baik secara cetak maupun secara elektrolit. Beberapa ahli komunikasi mendefinisikan komunikasi massa secara berbeda namun secara konseptual memiliki makna yang sama, seperti Pool menjelaskan bahwa komunikasi massa berlangsung secara *interposed*, artinya tidak ada kontak secara langsung antara sumber pesan dan pemberi pesan dengan penerima pesan, karena pesan disampaikan melalui media massa.

Komunikasi massa menurut McQuail mempunyai sifat dan karakteristik dapat menjangkau massa dalam jumlah yang relatif besar dan sangat luas jangkauannya. Komunikasi massa bersifat public, artinya penerima pesan dari komunikasi massa ini ditujukan kepada siapa saja , sebab itu pesan yang disampaikan harus bersifat umum, tidak ditujukan untuk kelompok manapun maupun pesan yang bersifat privasi. Komunikasi massa dapat dengan mudah mengangkat popularitas dikarenakan menggunakan media massa, baik itu pejabat pemerintah, public figure bahkan saat ini orang biasa pun tiba-tiba terkenal dikarenakan adanya media massa, namun hal ini bukan sepenuhnya

berdampak positif, melainkan banyak juga aspek negatif yang dengan cepat tersebar dikarenakan media massa menjangkau penyebaran informasi secara luas.²⁰

2. Karakteristik Komunikasi Massa

a. Pesan Bersifat Umum

Sifat komunikasi massa yaitu terbuka, artinya setiap pesan yang disampaikan melalui media massa bersifat umum. Pesan komunikasi massa bisa berupa fakta, opini maupun peristiwa.

b. Komunikasi Anonim dan Heterogen

Dalam komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikan (anonim), karena penyampaiannya menggunakan media dan tidak melakukan tatap muka. Komunikasi massa disebut heterogen karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda yang dikelompokkan berdasarkan pada agama, faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, dan tingkat ekonomi.

²⁰ Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Zahira Publishing, Cetakan I, 2021), hal. 69.

c. Media Massa Menimbulkan Keserempakan

Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi yang lain adalah jumlah sasaran komunikasi yang dicapainya tidak terbatas, bahkan lebih dari itu, pesan yang disampaikan dapat diperoleh dalam waktu bersamaan oleh komunikasi.

d. Komunikasi Lebih Mengutamakan Isi dari pada Hubungan

Salah satu prinsip komunikasi yang dikemukakan oleh Mulyana adalah komunikasi mempunyai dimensi isi dan dimensi hubungan. Dimensi isi menunjukkan isi komunikasi, yaitu apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan, sedangkan dimensi hubungan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya, yang juga mengisyaratkan bagaimana hubungan komunikasi tersebut.

e. Komunikasi Massa Yang Bersifat Satu Arah

Sering disebut sebagai salah satu kelemahan dari komunikasi massa dimana komunikasi yang dilakukan melalui media massa yang bersifat satu arah, maka komunikator dan komunikannya tidak dapat melakukan kontak secara langsung.

f. Stimulasi Alat Indra yang terbatas

Salah satu ciri lain yang juga disebut sebagai kelemahan komunikasi massa adalah stimulus alat indra yang terbatas. Stimulus alat indra pada komunikasi massa tergantung pada jenis media massa. Pada media televisi dan film *audience* menggunakan indra penglihatan dan pendengaran, pada surat kabar dan majalah pembaca hanya melihat, sedangkan pada radio siaran dan rekaman auditif *audience* hanya mendengarkan.

g. Umpan Balik Tertunda dan tidak langsung

Umpan balik atau lebih sering disebut *feedback* merupakan faktor penting dalam proses komunikasi. Feedback sebagai respons mempunyai volume yang tidak terbatas artinya komunikator dari komunikasi massa tidak dapat mengetahui segera reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaikan.²¹

3. Fungsi dan Peran Komunikasi Massa

a. Informasi

Fungsi informasi merupakan fungsi penting dalam komunikasi massa. Fungsi informasi dapat diartikan bahwa media massa adalah

²¹ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hal. 4-6.

penyampai informasi bagi khalayak berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak yang berkaitan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya sebagai makhluk sosial yang akan terus membutuhkan informasi.

b. Fungsi pendidikan

Media massa banyak sekali menyajikan pesan yang bersifat mendidik, itu sebabnya media massa disebut sebagai sarana pendidikan bagi khalayak (*mass education*) salah satu cara yang media massa lakukan adalah melalui pengajaran nilai etika , serta aturan-aturan yang berlaku kepada penerima pesan. Hal ini tersebut dilakukan oleh media massa melalui drama, cerita, diskusi dan artikel.

c. Fungsi mempengaruhi

Media massa mempengaruhi khalayaknya pada tajuk atau editorial, features, iklan, artikel, dan sebagainya. Khalayak dapat terpengaruh oleh iklan-iklan yang tayang di televisi maupun surat kabar.²²

d. Fungsi Hiburan

Fungsi hiburan menduduki posisi paling tinggi pada media elektrolit dibandingkan dengan fungsi lainnya karena kebanyakan

²² Elvinaro Ardianto dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Refika Offset, 2009), hal. 18.

masyarakat menggunakan televisi sebagai media hiburan, sedangkan media cetak biasanya menempatkan fungsi informasi di posisi teratas meskipun tetap memberikan fungsi hiburan.²³

D. Media Massa

1. Pengertian Media Massa

Media massa adalah media yang khusus digunakan untuk melakukan suatu komunikasi massa. Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia media massa adalah sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas atau alat yang menjadi perantara antara sumber informasi yang terpusat dalam suatu lembaga media massa kepada audiensi dengan jumlah yang banyak.²⁴ Dida dirgahayu mendefinisikan media massa (*mass media*) merupakan singkatan dari media komunikasi massa, sebagai *channel of mass communication*, yaitu saluran alat, atau sarana yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa.²⁵ Media massa dapat dikatakan sebagai sarana yang menjadi tempat penyampaian hasil kerja

²³ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal 70-73.

²⁴ Sigit Sapto Nugroho, “*Dimensi Hukum Media Massa*” (Jawa Tengah: Lakeisha 2022), hal 21.

²⁵ Dida dirgahayu, “*Citizen Journalism Sebagai Ruang Publik (Studi Literatur Untuk Menempatkan Citizen Journalism Berdasarkan Teori Jurnalistik dan Mainstream Media) dalam Jurnal Observasi*”, (Bandung: Simbiosis Rektama Media) Volume 5, Nomor 1, Tahun 2007, hal. 17.

aktivitas jurnalistik.²⁶ Dapat disimpulkan media massa adalah sarana untuk menyampaikan pesan komunikasi kepada masyarakat luas secara serentak serta pesan tersebut tidak ditujukan kepada pribadi maupun kelompok.

2. Jenis Media Massa

Media massa terbagi atas tiga jenis, yaitu:

a. Media Elektronik

Media massa elektronik merupakan media yang berbasis teknologi komunikasi dan informasi. Salah satu ciri dari media elektronik adalah menggunakan jaringan internet yang berasal dari jaringan kabel, telepon, dan satelit yang secara langsung dihubungkan ke komputer.²⁷

Beberapa jenis dari media massa elektronik meliputi televisi, radio dan film. Meskipun ketiga jenis media tersebut digolong dalam media elektronik namun sejak munculnya internet jaringan ketiga jenis media tersebut juga dikembangkan dalam jenis media online.

b. Media Cetak

Media cetak merupakan jenis media massa yang menyampaikan informasi dengan cara dicetak. Media ini merupakan media tertua di

²⁶ Syarifudin Yunus, “*Jurnalistik Terapan*” (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) hal. 26.

²⁷ Vivian. J. “*Teori Komunikasi*”,(Jakarta: Kencana,2008). hal 263.

antara media lainnya. Beberapa jenis media cetak yaitu seperti surat kabar, majalah, tabloid.²⁸ Salah satu kelebihan media cetak yang tidak dimiliki oleh media lain adalah penyimpanan informasi jangka panjang dimana penerima informasi dapat membaca berulang kali sampai mengerti isi pesan yang disampaikan tanpa memerlukan biaya tambahan.²⁹

c. Media Online

Media online merupakan salah satu media yang merupakan perkembangan media komunikasi terbaru dibandingkan dengan jenis media komunikasi lainnya atau sering disebut sebagai *new media*, *internet media*, *cyber media* dimana pesan yang disampaikan melalui online yang tersedia di situs web internet.

Beberapa jenis media online ini yaitu portal, website yang didalamnya termasuk situs web *streaming*, blog, media sosial (Instagram, Facebook, Twitter, TikTok dll), Radio online, TV online dan email.

²⁸ Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2010), cet pertama, hal. 228.

²⁹ Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia 2008), cet pertama, hal. 21.

Kelebihan yang dimiliki oleh media online ini yaitu dapat memuat informasi dalam berbagai bentuk baik itu teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan dapat diakses oleh semua orang dengan updatetan terbaru.³⁰

E. Radio

1. Sejarah Radio Indonesia dan pengertian Radio

Siaran radio pertama Indonesia bernama *Bataviase Radio Vereniging* (BRV) yang diresmikan pada tanggal 1 juni 1925. Sejak adanya BRV muncullah beberapa badan radio siaran lainnya seperti *Nederlandsch Radio Omroep Masstchapyj* (NIROM), *Solossche Radio Vereniging* (SVR), *Mataramse Verniging Voor Radio Omroep* (MAVRO), *Verniging Oosterse Radio Luisteraashs* (VORL), *Vereniging Voor Oosterse Radio Omroep* (VORO), *Chineese en Inheemse Radio Luisteraars Vereniging Oosy Java* (CIRVO), *Eerste medium Radio Omroep* (EMRO). Diantara radio yang telah disebutkan NIROM merupakan radio terbesar dan terlengkap karena mendapat bantuan penuh dari pemerintah Hindia Belanda.³¹

Selanjutnya perkembangan radio Indonesia dimulai ketika didirikan Radio republik Indonesia (RRI) melalui rapat enam utusan radio di rumah

³⁰ Asep Syamsul, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hal. 34-37.

³¹ Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hal. 4.

Adang Kadarusman, jalan Menteng Jakarta pada tanggal 11 September 1945 sekaligus menetapkan Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI. Keberadaan UU penyiaran membagi radio menjadi tiga, yaitu Lembaga Penyiaran Radio Publik RRI, Lembaga Penyiaran Swasta, Lembaga Penyiaran Komunitas. Hingga saat ini sangat banyak radio yang tersebar di Indonesia, baik radio swasta bahkan sampai radio komunitas lokal yang berbahasa daerah juga tersedia.³²

Radio merupakan media auditif, yang hanya dapat dikonsumsi telinga atau pendengaran sehingga isi siarannya bersifat sepiintas lalu, pendengar tidak dapat mengulang atau mengembalikan apa yang telah disiarkan oleh penyiar radio.³³ Radio sebagai media berekspresi, berkomunikasi, berbagi informasi, media pendidikan serta sebagai media penghibur. Sebagai media yang hanya dapat didengar radio dapat membangkitkan imajinasi tersendiri bagi penyiar dan pendengarnya atau juga sering disebut dengan istilah *theatre of mind*.³⁴

³² Tamburaka Apriadi, *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 5.

³³ Fatmasari Nigrum., *Sukses Menjadi Penyiar, Ciptawriter, & Reporter*, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2007) hal 6.

³⁴ John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo), hal. 9.

Sebagaimana yang telah disinggung di atas perkembangan teknologi yang membawa perubahan hubungan antara radio dan pendengarnya dapat dilihat dari dua cara yaitu:

- a. *Radio Pre Television*, ditandai dengan jaringan nasional yang besar, radio hari ini yang didominasi oleh format, karakteristik suara tertentu dari stasiun lokal.
- b. *Radio Postlevision* yang ditandai dengan lokal, terfragmentasi, khusus, personal dan *mobile*.

Jika dulu radio hanya disiarkan oleh stasiun radio besar secara nasional kini komunitas lokal pun dapat membuat stasiun radio lokal sendiri. Demikian pula jika dulu untuk dapat mendengar radio harus memiliki radio *portable*, saat ini radio bahkan dapat didengar melalui perangkat *personal mobile* yang tersedia di handphone, di kendaraan mobil atau *ipod* bahkan melalui komputer/laptop pendengar dapat mendengarkan berita maupun musik.³⁵

Radio online atau disebut juga dengan radio internet, net radio, web radio, e-radio atau streaming radio yang saat ini sedang berkembang sangat memberi kemudahan bagi pendengar sebagai salah satu layanan penyiaran audio yang ditransmisikan melalui internet. Penyiaran yang dilakukan melalui jaringan

³⁵ Tamburaka Apriadi, *Literasi Media...*, hal. 56.

internet disebut sebagai *webcasting*. Radio internet menyediakan sebuah media *streaming* yang menyediakan saluran audio secara terus menerus tanpa harus ada kontrol operasional penyiaran seperti media penyiaran tradisional.

Layanan radio online dapat diakses dimanapun dan kapanpun bahkan sampai ke dunia luar, misalnya kita dapat mendengarkan stasiun radio amerika dari Indonesia. Namun beberapa jaringan juga membatasi penyiaran dalam negerinya sendiri karena masalah perizinan tertentu. Radio internet sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan beberapa kebutuhan dan kepentingan yang terkadang tidak disediakan oleh media radio tradisional seperti program hiburan, musik-musik alternative dan info-info lainnya.

Teknologi yang digunakan untuk menyiarkan radio online menggunakan teknologi yang dapat menerima serta mengirim kepada satu pihak dan pihak lain dengan menggunakan alat yang dapat menerima aliran media streaming juga. Teknologi streaming menggunakan *lossy audio codec* untuk mengompres video maupun audio berdasarkan data yang diformat melalui streaming suara ke radio internet. Format audio streaming termasuk MP3, Ogg Vorbis, Windows Media Audio, RealAudio dan HE-ACC (accPlus).

Tercatat radio online melebihi 3000 stasiun yang ada, stasiun radio online Indonesia juga mulai bertambah dengan munculnya host server lokal yang

menyediakan layanan streaming streaming radio berbayar. Penggunaan radio online ini bisa diakses melalui *webcam*, *winamp*, *i-tunes*, *win media player* maupun *mobile phone*.³⁶

2. Karakteristik Radio dan Fungsi Radio

Sebagai salah satu media audio radio memiliki karakteristik tersendiri sehingga sampai saat ini radio masih dapat mencuri perhatian pendengarnya dari berbagai kalangan, diantara beberapa karakteristik tersebut, yaitu :

- a. “*Radio can surprise*”, radio menawarkan momen untuk mengajak pendengarnya menikmati sesuatu yang baru dan tak terduga, dimana penyiar mengajak pendengarnya untuk mendengarkan lagu yang diputar tanpa adanya kebebasan untuk memilih, hal ini memberikan sensasi tersendiri bagi pendengar yang tidak terdapat pada media lain.
- b. “*Radio Makes picture*”, artinya radio memberi ruang kepada pendengarnya untuk memvisualisasikan dan membayangkan sendiri informasi yang diterima berdasarkan pada sumber suara yang didengarkan. Hal ini membuat pendengar merasa ada hal unik ketika mendengarkan radio.

³⁶ Diakses dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Radio_Internet pada 20 Agustus, 2022, pukul 22.00.

- c. “*Radio as background*”, secara tidak langsung radio diartikan sebagai latar yang dapat didengarkan sambil melakukan aktivitas lain, contohnya saja ketika sedang melakukan perjalanan, memasak, bersantai dan lain sebagainya. Radio tidak menyita waktu pendengarnya tetapi radio dapat memberikan informasi bahkan dapat memberikan ide baru untuk aktivitas yang sedang dikerjakan.
- d. “*Radio speaks to the individual*”, siaran radio bisa menjadikan teman untuk beraktivitas. Radio tidak disiarkan untuk individual namun penyiar dapat menciptakan kedekatan dengan pendengar sehingga pendengar merasa didekati secara personal.³⁷

Seperti media massa umum lainnya, radio juga memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi Penerangan, meskipun bersifat auditif radio dapat menjalankan fungsinya sebagai media yang mampu menyiarkan informasi sangat memuaskan dalam bentuk siaran berita, wawancara editorial udara, *talk show*, reportase langsung dan lain-lain.

³⁷ Pritta Miranda dan Reny Yulianti, *Keunikan karakteristik Radio: “Daya tarik bagi khalayak dalam mendengarkan Radio”*, Jurnal Studi Komunikasi, Vol.4 (November 2020), hal. 746.

- b. Fungsi Pendidikan, radio merupakan salah satu sarana untuk menyiarkan acara pendidikan secara meluas dan serempak.
- c. Fungsi Hiburan, sebagian alokasi waktu siaran radio menghadirkan program-program yang dapat menghibur pendengarnya. Salah satu contoh fungsi radio sebagai media penghibur seperti program music, kirim salam dan surat dan lain-lain.
- d. Sarana Propaganda, hal ini dapat kita lihat dengan banyaknya pemasang iklan yang memilih radio sebagai sarana untuk mempromosikan barang maupun jasa.³⁸

3. Proses Produksi Siaran Radio

Proses produksi siaran radio dilakukan dalam beberapa tahap yang akan penulis uraikan dibawah ini, berikut:

a. Pra Produksi Siaran Radio

Pada tahap kegiatan dimulai dari membahas ide atau gagasan awal sampai dengan program dilaksanakan. Tahap ini merupakan tahap paling penting untuk dilaksanakan secara rinci dan baik agar program terlaksana dengan sempurna. Tahap produksi dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

³⁸ Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio*, (Bandung: Simbioasa Rekatama Media, 2013), hal. 42-43

1) Penemuan ide siaran radio

Tahap ini dimulai ketika produser menemukan ide dalam membuat sebuah program.³⁹ Ide tersebut merupakan rancangan pesan yang akan disampaikan pada saat penyiaran dilakukan. Dalam menuangkan ide untuk membentuk naskah program siaran produser harus memperhatikan faktor apa yang diharapkan oleh pendengar untuk memenuhi, menarik dan memuaskan kebutuhan demografi tertentu.⁴⁰

2) Perencanaan siaran Radio

Tahap ini secara umum membahas tentang bagaimana mengelola alokasi waktu dan materi siaran untuk sehari, seminggu hingga setahun. Perencana lain juga terpusat pada mengelola materi siaran menjadi sajian acara yang memikat di udara.

Pada tahap ini juga ikut membahas penetapan keputusan mengenai nama, waktu dan tempat penyiaran dilakukan, para pekerja yang dilibatkan, target pendengar, sumber dan penyiapan materi, music yang akan diputar, biaya dan promosi serta rencana keseluruhan lainnya.

³⁹ Morissan, *Manajemen Media...*, hal. 270

⁴⁰ Ibid. Hal. 249.

3) Persiapan siaran radio

Tahap ini merupakan tahap penyempurna semua hal yang telah direncanakan pada dua tahap diatas, meneliti serta melengkapi seluruh sumber daya maupun peralatan yang diperlukan.

4. Produksi Siaran Radio

Produksi siaran adalah proses dalam memadukan keterampilan, wawasan, kreatifitas dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi. Tahap ini ini merupakan kunci dalam aktivitas siaran radio, dimana prosesnya terbagi menjadi dua, yaitu disiarkan secara langsung (*on air*) dan rekaman suara siaran (*off air*). Untuk menghasilkan sebuah siaran yang menarik untuk didengar memerlukan ilmu, kemampuan, keterampilan dan pemahaman untuk memproduksikannya.

Sebelum dilakukan produksi terlebih dahulu dilakukan perekaman suara penyiar yang dituju sebagai pengisi materi siaran di ruang rekaman atau disebut juga dengan *vocal recording*. Setelah melakukan *vocal recording* selanjutnya operator atau mixerman akan menggabungkan materi vokal penyiar dengan berbagai jenis musik dan lagu pendukung. Namun apabila produksi dilakukan secara langsung (*live*) tidak diperlukan melakukan *vocal recording*. Proses

penyiaran akan di mixing langsung saat *on air* oleh penyiar yang bekerjasama dengan operator.

Untuk pembacaan materi siaran ada dua teknik yang dapat dilakukan yaitu teknik *As libitum* yaitu penyiar melakukan siaran tanpa menggunakan naskah, disini penyiar dapat berbicara santai dengan gayanya sendiri tanpa beban maupun tekanan, namun harus tetap ada kaidah dan rambu-rambu siaran yang harus dipatuhi. Teknik yang kedua yaitu teknik *script reading* yaitu siaran dilakukan dengan bantuan naskah yang telah disiapkan oleh penyiar maupun oleh *scriptwriter*.

5. Pasca Produksi Siaran Radio

Pasca produksi merupakan proses akhir dalam tahap produksi siaran radio untuk melakukan evaluasi pengembangan lebih lanjut menyangkut penyiaran yang dilakukan. Proses dalam evaluasi terdiri dari menganalisis isi acara yaitu meliputi apa saja kelemahan materi dan teknis, koordinasi tim, kecakapan penyiar, respon pendengar dan sebagainya. Analisa selanjutnya yang dilakukan pada tahap ini adalah isi kemasan acara yaitu meliputi operator, kualitas audio serta durasi. Terakhir analisa yang dilakukan pasca produksi siaran radio adalah membenahan dan rencana pengembangan acara selanjutnya agar acara tersebut menjadi lebih baik.

F. Upaya Meningkatkan

Upaya adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggerakkan badan, pikiran dan tenaga untuk mencapai untuk mencapai suatu maksud atau tujuan.⁴¹ Upaya juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.⁴² Dari dua penjabaran diatas dapat disimpulkan upaya merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu keberhasilan yang dituju.

Meningkatkan adalah suatu proses untuk menambah, mempertinggi atau memajukan suatu hal yang sebelumnya sudah ada untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Meningkatkan yang dimaksudkan oleh penulis disini lebih kepada meningkatkan potensi pengetahuan.

Dari dua definisi kata di atas upaya peningkatan yang dimaksud penulis disini adalah usaha dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan bakat untuk memperoleh kesempatan bekerja di bidang media Radio.

⁴¹ Diakses dalam <http://www.jejakpendidikan.com/2016/12/pengertian-upaya.html> pada 21 Agustus 2022.

⁴² Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), hal. 1187.

G. Peluang Kerja

Peluang merupakan kesempatan untuk memperoleh suatu tujuan. Menurut Thomas W. Zimmerer peluang merupakan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan sebuah masalah dengan melihat sebuah kesempatan yang dihadapi setiap hari. Kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu untuk mencari nafkah atau mata pencaharian.⁴³

Sumarsono menyatakan tenaga kerja sebagai semua orang yang siap untuk bekerja. Pengertian tenaga kerja tersebut meliputi mereka yang bekerja untuk dirinya sendiri maupun keluarga yang tidak menerima bayaran berupa upah atau mereka yang bersedia bekerja dan mampu untuk bekerja namun belum ada kesempatan kerja sehingga terpaksa menganggur. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang ataupun jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun untuk masyarakat.⁴⁴

Dapat disimpulkan peluang kerja merupakan kesempatan untuk mencari mata pencaharian guna memenuhi kebutuhan, baik itu kebutuhan diri sendiri maupun untuk keluarga. Peluang kerja yang dituju oleh penulis disini setelah meningkatkan ilmu pengetahuan baik itu Mahasiswa/i maupun Alumni Prodi Komunikasi Penyiaran Islam adalah kesempatan memperoleh peluang kerja di media radio atau

⁴³ Diakses dalam <https://kbbi.web.id/kerja> pada 21 Agustus 2022.

⁴⁴ Devi Lestiyasari, *Hubungan Upah Minimum Provinsi Dengan Jumlah Tenaga Kerja Formal Di Jawa Timur*, (Surabaya: Fakultas Ekonomi, Unesa) Tersedia Di: Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Article/5910/53/Article.Pdf.

lembaga lain yang membutuhkan ilmu penyiaran dan komunikasi sebagai pembuktian menguasai ilmu produksi siaran radio.

Sumber daya manusia merupakan subjek paling utama dalam industri penyiaran. Sebuah stasiun radio memiliki struktur organisasi yang kompleks dengan banyak sekali profesi didalamnya, mulai dari *office boy* hingga *owner*. Beberapa peluang kerja atau posisi yang lazim ada di sebuah stasiun radio, diantaranya yaitu:

1. General Manajer

General manajer merupakan posisi yang bertanggung jawab atas keseluruhan operasional studio sehari-hari baik dari aspek program, bisnis/marketing, maupun teknik (perangkat).

2. Stasion Manager

Stasion manager atau disebut juga sebagai kepala stasiun radio bertugas mengorganisasikan konten dan program harian, siap menggantikan penyiar, teknisi audio, dan produser jika ada tim yang halangan bertugas.

3. Sales/Marketing Manager

Sales/Marketing Manajer bertugas meningkatkan pendapatan stasiun radio dengan mengatur penjualan jam siaran siaran komersial (*air time*) atau lebih sering disebut iklan, mengawasi staf penjualan, berkerjasama dengan wakil perusahaan untuk menarik pengiklan, menugaskan tenaga penjual (*sales*),

mengkoordinasikan penjualan promosi *on air* dan *in store*, mengembangkan materi-materi penjualan, menyusun jadwal penyiaran iklan dan merekap pelaporan siarannya, serta berkoordinasi dengan program direktor dalam penjadwalan siaran radio.

4. Program Direktor

Program Direktor bertugas sebagai penanggungjawab atas jalannya siaran di ruang siaran yang berlangsung, mengatur jadwal siaran dan penyiarannya, menjaga *air personality* dan format siaran, mengikuti perkembangan persaingan dan tren yang mungkin mempengaruhi pemograman, bertanggung jawab atas peningkatan kualitas siaran serta kinerja dan kualitas SDM penyiar, serta melakukan kerjasama dan koordinasi dengan Marketing Manjer dalam hal program yang berpotensi mendatangkan iklan/sponsor acara.

5. Manajer Teknik

Manajer teknik bertanggung jawab atas kualitas audio siaran radio yang dikonsumsi oleh pendengar, mengoperasikan atau memastikan bekerjanya semua peralatan stasiun (*radio tools*), termasuk soal pemancar, sesuai dengan parameter teknik yang ditentukan oleh pemerintah/lembaga berwenang, membeli, memperbaiki, dan memelihara peralatan siaran, memantau ketepatan sinyal, menyesuaikan radio untuk keperluan pemograman dan mempersiapkan operasi penyiaran jarak jauh.

6. Musik Direktor

Musik Direktor bertanggung jawab dalam menyusun daftar lagu (*playlist*), menyeleksi lagu dan menentukan boleh tidaknya sebuah lagu diputarkan di ruang siaran oleh penyiar, mengkoordinasikan dengan PD sebagai atasan langsungnya, mengurus urusan dengan perusahaan rekaman atau manajer penyanyi, bertanggung jawab atas kaset atau lagu baru, serta bertanggung jawab atas promo album atau wawancara artis.

7. Manajer Produksi

Manajer Produksi bertugas menentukan sesi rekaman, menangani spot-spot iklan spot promosi program, turut mengarahkan program siaran bersama PD dan MD, bertanggung jawab atas kualitas audio sebuah lagu, mengeditnya agar enak didengar dan layak siar (*fit to broadcast*) yang dilakukan bersama staf teknisnya.

8. Produser

Produser bertugas menangani khusus satu atau lebih program siaran, menentukan materi siaran, penyiarinya, juga menentukan narasumber atau bintang tamu jika diperlukan, mengkoordinasi dengan PD sebagai atasan langsungnya terkait apapun yang diperlukan, bertanggung jawab atas penggalan ide acara dan pengembangannya, mengelola tim teknis dan tim kreatif untuk memproduksi program akhir, menerapkan diri sebagai penyiar

apabila diperlukan, memeriksa dan memastikan kesiapan orang, bahan dan peralatan yang diperlukan untuk mendukung acara penyiar, operator, narasumber, musik pendukung, daftar lagu, berkerjasama/berkoordinasi dengan pihak lain (*news direktor*, musik direktor, teknisi, dan lainnya).

9. *News* Direktor

News direktor bertugas menangani berita-berita atau informasi yang harus disiarkan oleh penyiar, menyeleksi bahan-bahan berita yang ada untuk disiarkan dan memilih tema untuk dibicarakan oleh penyiar bersama pendengar.

10. *Scriptwriter*

Scriptwriter atau penulis naskah bertugas menyusun dan mengedit naskah yang akan digunakan atau disiarkan oleh penyiar, menyiapkan berbagai bahan atau informasi yang mendukung sebuah program siara radio, misalnya tips atau info ringan.

11. *Copywriter*

Copywriter merupakan penulis naskah iklan atau promosi yang pandai bermain kata dan dapat menghasilkan sebuah kalimat dan naskah menarik dan menggugah orang lain. Seorang *copywriter* diharuskan mampu memahami karakter radio, seperti auditif, media dengar, theater of the mind, personal, sekilas, global, dan portable atau mobile sehingga naskah iklan yang ditulisnya sesuai dengan karakteristik tersebut.

12. Humas (*Public Relation*)

Peran divisi humas dalam sebuah radio yaitu membangun citra positif stasiun radio, menangani proposal kerjasama dan mengkoordinasikannya dengan Program Direktor dan Marketing Manajer, menjalin hubungan baik dengan lembaga-lembaga yang potensial menjadi pengiklan, pendukung program siaran, dan pendengar setia.

13. *Off Air* Divisi

Off Air Divisi merupakan bagian khusus yang menangani acara non siaran di studio, umumnya radio punya OB Van (On Board Van), bshksn psnggung bergerak (Mobile Stage) untuk mengadakan acara-acara off air, menangani branding, yaitu promosi dan membangun kesan (image building) dan *Off Air* Divisi ini juga menjalankan tugas seperti EO (Event Organizer) yang menangani sebuah keseluruhan sebuah acara.⁴⁵

Kesempatan kerja bagi Mahasiswa dan alumni Komunikasi Penyiaran Islam sebenarnya tidak hanya disediakan oleh stasiun radio publik saja, melainkan menjadi pengajar ilmu produksi siaran radio juga dapat dilakkuan, selain itu mahasiswa/i dan alumni bisa membuat radio *podcastnya* sendiri dengan kemampuan yang telah diperoleh.

⁴⁵ Asep Syamsul, “*Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*”, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), hal. 43.

H. Landasan Teori

Sebuah teori dibutuhkan dalam sebuah penelitian untuk memahami penelitian secara mendalam dan luas. Teori yang akan penulis gunakan disini adalah teori Politik-Ekonomi (*Political Economy Theory*). Salah satu tokoh yang paling berpengaruh dalam *Political Economy Theory* ini adalah Herbert Irving Schiller atau Herbert Schiller yang merupakan seorang ekonom dan profesor Ilmu Komunikasi dari Universitas California, San Diego. Para ahli media politik ekonomi membahas tentang bagaimana control elit yang dilakukan terhadap institusi ekonomi seperti bank dan pasar saham kemudian mencoba untuk memperlihatkan bagaimana yang dilakukan dapat berdampak terhadap institusi lain termasuk media massa.⁴⁶

Dennis McQuail berpendapat teori politik-ekonomi adalah teori yang berfokus pada hubungan yang terjadi antara struktur ekonomi , dinamika industry media, dan konten ideologi media. Dari sudut pandang McQuail lembaga media dianggap bagian dari sistem ekonomi yang berhubungan erat dengan sistem politik.⁴⁷ Teori media politik-ekonomi menjelaskan bahwa hubungan sosial yang terjadi antara sistem media massa, teknologi komunikasi, dan struktur ekonomi atau sosial yang lebih

⁴⁶ Diakses dalam <https://pakarkomunikasi.com/teori-media-massa> pada tanggal 29 agustus 2022.

⁴⁷ Dennis McQuail, “ *Mass Communication Theory*” (London: Sage Publication, 2005), hal. 99-100.

sosial lagi dimana ia berjalan. Teori *Political Economy Theory* menitik beratkan pemahamannya terhadap sejarah dan perkembangan pengguna teknologi.

Dalam perspektif ekonomi politik media berpusat pada analisis pertumbuhan media, perluasan jaringan dan jangkauan perusahaan media, komodifikasi (menyadari transformasi nilai guna menjadi nilai tukar), serta peran Negara.⁴⁸ Dari beberapa pendapat ahli mengenai teori politik-ekonomi penulis memahami arah yang dimaksud dalam teori tersebut adalah control elit yang dilakukan oleh media dapat mempengaruhi sistem ekonomi yang berhubungan erat dengan sistem politik, termasuk didalamnya sistem pemenuhan melalui peluang kerja.

⁴⁸ Afdal Makkuraga P, Heru Nugroho, dkk “ *Ekonomi Politik Pemberitaan Konflik Persepakbolaan Indonesia*” , Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.13, No.2 (Desember 2016), hal. 220.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami realitas sosial. Metode penelitian kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*Natural Setting*). Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan tujuan menafsirkan kondisi yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi dan sebagainya.⁴⁹ Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan melihat kejadian yang terjadi serta pengolahan data yang dilakukan melalui proses berfikir yang bersifat kritis, sintetik, tuntas dan tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data dan dalam penafsiran hasilnya.

⁴⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015) , hal. 3-4.

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang akan dilakukan pada mahasiswa/i dan alumni prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pendekatan yang akan penulis gunakan disini adalah pendekatan kualitatif yang akan dilakukan secara sistematis dan mengangkat data dan fakta dari lapangan. Penelitian ini juga akan dilakukan dengan melakukan wawancara langsung maupun secara tidak langsung (*online*) dengan beberapa pihak yang bersangkutan seperti mahasiswa/i, alumni Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Uin Ar-Raniry serta dosen apabila diperlukan.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau suatu perihal yang menjadi titik perhatian peneliti untuk tujuan tertentu.⁵⁰ Subjek penelitian atau disebut juga responden adalah sumber tempat atau pihak-pihak yang akan dilibatkan dalam penelitian sebagai sampel atau sumber data dan informasi untuk riset yang akan dilakukan oleh peneliti.⁵¹ Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah hasil dari penguasaan produksi siaran radio sebagai manfaat untuk memperoleh peluang kerja. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian disini adalah Mahasiswa/i dan Alumni

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 97- 99.

⁵¹ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), hal. 92-93.

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mengikuti mata kuliah produksi siaran radio seta mereka yang memahami topik penelitian ini dengan baik.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data pertama yang diperoleh secara langsung dari sumber data di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵² Pada penelitian ini data primer dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan mewawancarai mahasiswa/i dari leting 2017-2019 yang perletingnya akan diambil 1 responden, untuk alumni peneliti mengambil 4 responden, serta dosen pengampu Mata Kuliah Produksi Siaran Radio penulis mengambil 1 responden. Dengan demikian seluruh responden yang penulis tetapkan berjumlah 8 responden. Pemilihan informan untuk memperoleh data dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu informan ditentukan selaras dengan tujuan studi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder lainnya. Contoh data sekunder seperti data yang diperoleh dari buku,

⁵² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: "Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya"* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 122.

hasil penelitian terdahulu, jurnal, dan website. Adapun data sekunder yang digunakan peneliti di sini adalah semua data sekunder yang telah penulis sebutkan diatas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan data yang lengkap untuk memiliki nilai validitas yang tinggi. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mencari serta mengumpulkan data yang ditemukan di lapangan ketika penelitian sedang berlangsung yang berguna untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.⁵³ Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada subjek yang diwawancarai. Adapun jenis wawancara yang akan digunakan oleh penulis disini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan tanpa mengikuti pedoman wawancara, tetapi dengan melakukan dialog bebas namun tetap menjaga dan mempertahankan

⁵³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: "Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan"*, Cet.IV, (Jakarta: Kencana,2017), hal. 328-329

fokus pembicaraan yang relevan dengan tujuan penelitian yaitu mengenai penguasaan produksi siaran radio dan upaya peningkatan peluang kerja.⁵⁴

2. Teknik Observasi

Teknik observasi atau juga disebut teknik pengamatan adalah teknik yang dilakukan dengan melihat penuh perhatian. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan yang dilakukan secara sistematis mengenai mengenai tingkah laku individu atau kelompok yang sedang diteliti secara langsung.⁵⁵ Proses observasi yang akan penulis lakukan disini adalah observasi langsung. Observasi langsung yaitu pengamatan dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian di tempat dan waktu peristiwa. Observasi langsung dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Observasi partisipan merupakan observasi yang dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang-orang yang akan diamati. Disini peneliti ikut serta melakukan semua kegiatan yang dilakukan di oleh orang yang diamatinya dan

⁵⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet.I, (Banjarmasin: Antasari Press,2011) hal.75.

⁵⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 93-94.

juga ikut merasakan apa yang dirasa dan dialami seperti orang yang diamatinya.

- b. Observasi non-partisipan yaitu observasi yang dilakukan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh orang yang menjadi objek pengamatannya. Disini peneliti memposisikan dirinya sebagai pengamat independen dan menjaga jarak dengan orang yang diamatinya.
- c. Observasi Sistematis adalah observasi yang dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu apa yang akan diamatinya secara terstruktur. Disini peneliti dengan tegas telah membatasi wilayah dan ruang lingkup sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang dilakukan.
- d. Observasi non-sistematis yaitu, observasi dilakukan dengan tidak menentukan atau mempersiapkan terlebih dahulu wilayah dan lingkup yang diteliti. Hal ini dikarenakan peneliti karena belum mengenal dengan baik lapangan penelitiannya.⁵⁶

Adapun observasi yang penulis gunakan di sini adalah observasi partisipan di mana peneliti memposisikan dirinya sebagai peneliti sekaligus sebagai pengamat. Peneliti juga menggunakan observasi sistematis agar penelitian yang dilakukan

⁵⁶ Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, Cet.I. hal. 80-81

terstruktur serta wilayah dan ruang lingkupnya tidak keluar dari masalah dan tujuan penelitian yang dilakukan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah informasi yang telah didokumentasikan, baik itu dokumen tertulis (arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping dan sebagainya) atau terekam (film, kaset rekaman, microfilm, foto dan lain-lain).⁵⁷ Teknik dokumentasi ini diperlukan oleh penulis pada penelitian ini untuk melihat apakah ada dokumen tertulis atau terekam yang ditinggalkan oleh alumni maupun mahasiswa/i Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang tercatat bekerja di bidang penyiaran radio atau mendapatkan penghargaan dalam dunia penyiaran.

E. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan data atau informasi yang terkumpul pada saat wawancara, observasi dan sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang ditelitinya yang

⁵⁷ Ibid. Hal 85.

kemudian disajikan lagi sebagai penemuan baru bagi orang lain.⁵⁸ Analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Menganalisis secara langsung suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses penelitian tersebut;
2. Menganalisis makna yang terdapat dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial tersebut.⁵⁹

Adapun beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan Data

Pemeriksaan data merupakan langkah pertama dalam pengolahan data yang harus dilakukan oleh peneliti untuk melakukan proses mengkaji kembali catatan dan informasi yang diperoleh agar data yang dianalisis menjadi semakin berkualitas. Tahapan ini meliputi, kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban dengan jawaban yang lain, relevansinya jawaban, dan keseragaman satuan data.⁶⁰

⁵⁸ Ahmad Rijal *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33(Januari- Juni, 2018), hal. 84

⁵⁹ Bungin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, hal. 153.

⁶⁰ Sunggono Bambang, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal.129.

b. Klasifikasi Data

Setelah melakukan pemeriksaan data, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mengklasifikasi data atau mengkategorikan jawaban dari narasumber berdasarkan pada hasilnya. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh mudah untuk dianalisa dan diambil kesimpulan.⁶¹

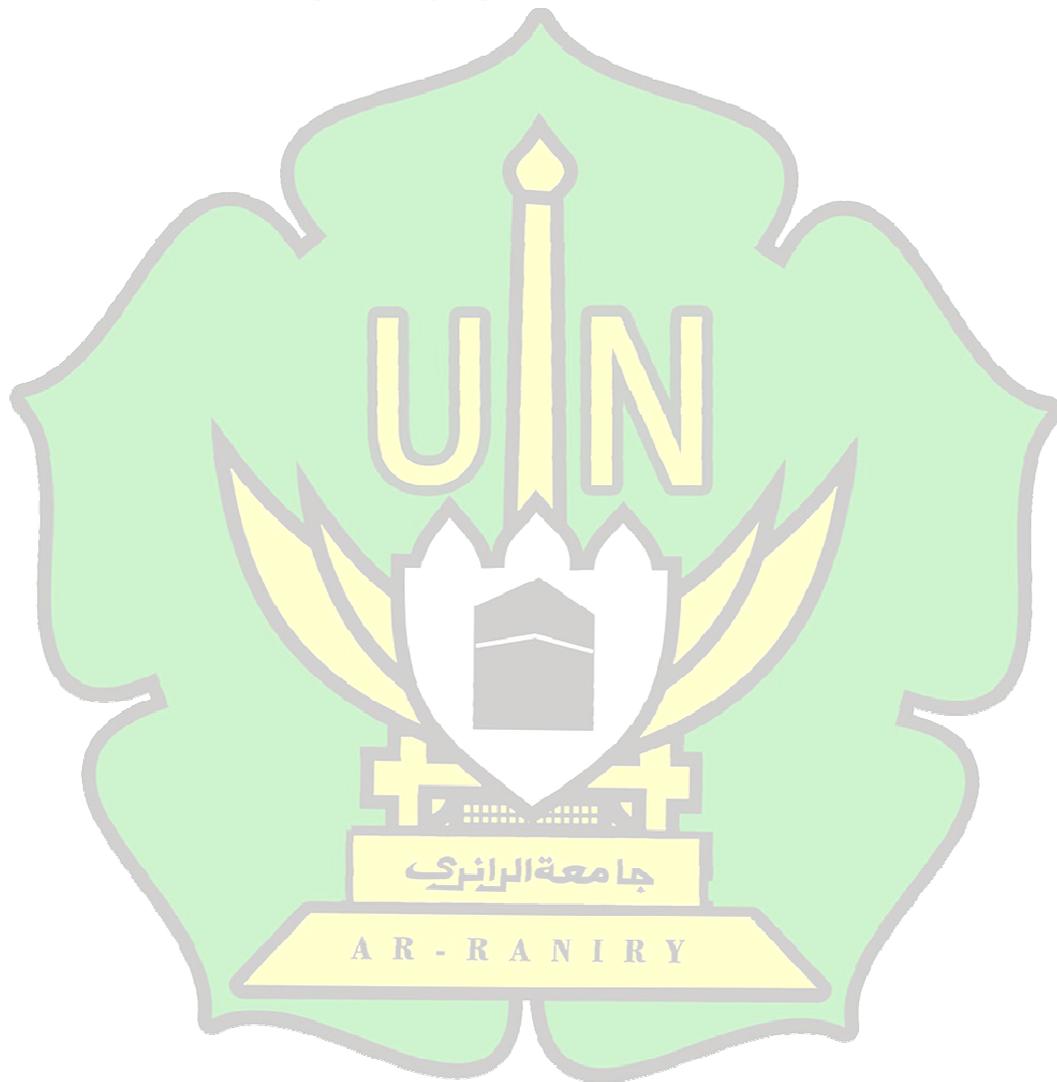
c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah akhir yang dilakukan dalam menganalisis atau penerikan kesimpulan. Verifikasi data atau disebut juga penentusahan data adalah proses yang dilakukan ketika berbagai jenis data diperiksa keabsahan dan ketidakabsahan setelah pemindahan data dilakukan dimana pada tahap ini dilakukan usaha mencari dan memahami makna, penjelasan, keteraturan, pola-pola, serta alur sebab akibat (proporsi).⁶² Verifikasi data dilakukan peneliti sekaligus untuk memverifikasi bahwa hasil kesimpulan yang diambil didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

⁶¹ Ibid. Hal. 130.

⁶² Yusuf Muri, *Metode Penelitian: "Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan"*, Cet.IV, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 409.

Dalam menganalisis data kualitatif, peneliti biasanya menggunakan pendekatan induktif . pendekatan induktif berarti kesimpulan biasanya muncul dari data untuk kemudian diverifikasi dengan teori yang ada.⁶³



⁶³ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisiaus, 2021), hal. 4.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh secara resmi dikukuhkan pada tanggal 5 Oktober 1963 berdasarkan pada peraturan presiden nomor 64 tahun 1963 dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 12 tahun 1964 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Lembaga pendidikan tinggi ini sebelumnya bernama IAIN Ar-Raniry. Sejak diresmikan lembaga ini telah memiliki tiga Fakultas, yakni Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Kemudian pada tahun 1968 UIN Ar-Raniry menambah Fakultas baru yaitu Fakultas Dakwah, dan pada tahun 1983 lembaga tersebut menambah lagi Fakultas Adab.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu Fakultas dari Sembilan Fakultas lainnya yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry yang didirikan pada 3 Oktober 1968 dan merupakan salah satu Fakultas Dakwah pertama IAIN Indonesia. Kehadiran Fakultas dakwah merupakan salah satu ide yang lahir dari tokoh pemimpin Aceh yang sangat berjasa yaitu Prof. Ali. Hasjmy yang menguasai pemahaman terhadap sumber pokok ajaran Islam Al-Qur'an dan Al-Hadits dan menyebutkan bahwa dakwah merupakan tugas pokok yang harus dilakukan seluruh

umat Islam. Beliau pernah menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Dakwah selama tiga periode sekaligus (1968-1971, 1971-1975 dan 1975-1977).

Pertama didirikan Fakultas Dakwah hanya memiliki dua jurusan yaitu Penyiaran Agama Islam (PPAI) yang kemudian berubah nama menjadi Komunikasi Penyiaran Islam dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM) kemudian berubah nama Bimbingan Penyuluhan Islam dan saat ini berubah menjadi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap dakwah maka kemudian Fakultas dakwah menambah dua Program Studi baru yaitu Manajemen Dakwah (MD) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Keempat Jurusan tersebut mengembangkan seluruh aspek dakwah dalam berbagai dimensi.

Perkembangan terakhir Fakultas Dakwah yang terjadi setelah terjadinya bencana gempa dan tsunami Aceh menimbulkan motivasi untuk mengembangkan konsentrasi-konsentrasi baru yaitu Konsentrasi Jurnalistik di bawah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Konsentrasi Kesejahteraan Sosial (Kessos) resmi menjadi prodi baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, dengan demikian maka saat ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry memiliki lima prodi , Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling

Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam dan Kesejahteraan Sosial.⁶⁴

Adapun Visi dan Misi fakultas Dakwah dan Komunikasi, yaitu:

1. Visi

Menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang modern dalam bidang dakwah, komunikasi dan penyiaran, bimbingan dan konseling, pengembangan masyarakat, manajemen dakwah, kesejahteraan sosial dalam bingkai keislaman, kebagsaan dan keuniversalan.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dalam Bidang Dakwah, Komunikasi dan penyiaran, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial dalam bingkai Keislaman yang modern integratif dan interkoneksi dalam membangun kesadaran berbangsa, bernegara di seluruh dunia.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada penyelesaian permasalahan di Aceh, nasional dan internasional khususnya dalam Bidang Dakwah, Komunikasi, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial serta pengembangan ilmu pengetahuan dan keislaman yang

⁶⁴ Diakses dalam http://fdk.uin-ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-fakultas_pada_14_Oktober_2022, pkl 1.30.

modern menuju kesejahteraan masyarakat, berbangsa, bernegara secara universal.

- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada identitas dalam Bidang Dakwah, Komunikasi, Bimbingan dan Konseling, Pengembangan Masyarakat, Manajemen Dakwah, Kesejahteraan Sosial dalam bingkai keislaman, kebangsaan dan keterampilan secara modern bagi semua orang.
- d. Menghasilkan lulusan yang memiliki hafalan Al-Quran dan Hadits sebagai identitas utama dan keterampilan pokok bagi lulusan Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.⁶⁵

B. Penguasaan Mata Kuliah Produksi Siaran Radio

Produksi siaran radio merupakan proses yang dilakukan dalam sebuah stasiun radio sebelum dan sesudah melakukan siaran radio. Siaran radio yang dilakukan sebelum penyiaran bertujuan untuk membahas segala hal yang akan dilibatkan dalam proses penyiaran nanti. Sedangkan proses produksi yang dilakukan setelah penyiaran bertujuan untuk mengevaluasi hasil siaran yang dilakukan sebelumnya untuk meminimalisasi kekurangan pada saat siaran selanjutnya dilakukan.

⁶⁵ Diakses dalam <http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/visi-dan-misi-fakultas> pada 14 Oktober 2022, pkl 1.43.

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry memberi peluang bagi Mahasiswa/i untuk mempelajari proses produksi sebuah stasiun radio melalui Mata kuliah Produksi siaran radio yang bertujuan untuk memberikan ilmu sekaligus untuk mengasah skill mahasiswa. Adapun objek kajian dalam mata kuliah produksi siaran radio meliputi:

a. Sejarah dan Perkembangan Radio

Uraian yang dibahas dalam materi ini yaitu mengenai pengertian dan karakteristik radio, jenis-jenis radio, perbedaan AM dan FM, persamaan dan perbedaan radio dengan media massa lainnya.

b. Perangkat Teknik dan Gangguan Penyiaran Radio

Dalam materi ini diuraikan mengenai perangkat dan proses siaran luar stasiun (*outside broadcast*), perangkat dan proses siaran di dalam studio, alat perekaman audio, penggunaan aplikasi *Adoube Audition* dan mengenai gangguan perangkat siaran.

c. Teknik Menjadi Penyiar

Materi yang dibahas dalam pertemuan ini mengenai pengertian penyiar, karakteristik dan persyaratan menjadi penyiar, tugas-tugas penyiar, etika komunikasi yang diterapkan oleh penyiar dan praktik menjadi penyiar.

d. Teknik Menjadi Reporter

Uraian materi yang akan dibahas dalam judul ini adalah mengenai pengertian reporter, karakteristik dan persyaratan menjadi reporter, tugas-tugas reporter, etika komunikasi sebagai reporter dan praktik menjadi reporter

e. Ragam Reportase

Reportase adalah teknik peliputan berita dengan mendatangi langsung lokasi kejadiannya. Uraian materi yang akan dibahas dalam reportase ini yaitu mengenai reportase langsung (*running report*), reportase tertunda (*after broadcast/delayed report*), reportase bersambung (*relay report*), reportase langsung melalui rekaman, reportase langsung melalui wawancara, dan laporan pandangan mata (*live report*).

f. Teknik Wawancara dan Recording

Uraian yang akan dibahas dalam judul ini yaitu mengenai tipe-tipe wawancara, menentukan topik dan TOR wawancara, kode etik melakukan wawancara, dan praktik wawancara.

g. Teknik Menulis dan Memproduksi Berita Radio

Pada judul ini materi yang akan dibahas yaitu mengenai teknik mencari, mengumpulkan, mengolah dan menulis berita radio, melakukan perekaman suara dan editing serta mempublikasi/menyiarkan berita radio.

h. Teknik produksi Filler, Iklan dan VOX POP Radio

Materi yang akan diurai dalam judul ini yaitu tentang jenis iklan radio, elemen *copy-writing* AIDCA, gaya bahasa dan etika *filler*, iklan dan VOX POP, durasi, serta praktik memproduksi *filler*, iklan dan VOX POP.

i. Teknik Produksi Tajuk Rencana atau Editorial Radio

Pada pertemuan ini objek kajian yang akan dibahas yaitu mengenai pengertian tajuk rencana/editorial, unsur-unsur dalam tajuk rencana/editorial, teknik produksi tajuk rencana/editorial serta praktik memproduksi tajuk rencana/editorial.

j. Teknik Produksi *Feature* Radio

Materi yang akan dibahas yaitu mengenai pengertian *feature*, jenis dan unsur-unsur *feature*, musik, *sound effect* dan *ambience* dalam *feature* radio dan praktik memproduksi *feature* radio.

k. Teknik Produksi Dokumenter Radio

Uraian materi yang dibahas dalam judul ini mengenai pengertian dokumenter, jenis dan unsur-unsur dokumenter, serta musik, *sound effect* dan *ambience* dalam *feature* radio.

l. Teknik Produksi Liputan Investigasi (*Investigative Reporting*)

Pada judul ini materi yang akan dibahas yaitu mengenai pengertian *investigative reporting*, unsur-unsur dalam liputan investigasi, teknik

produksi liputan investigasi radio, serta penerapan kode etik jurnalistik dalam liputan investigasi.

m. Perkembangan radio di Era Globalisasi

Pembahasan yang akan diurai pada judul ini mengenai radio streaming, radio net, *voica of Indonesia* (siaran luar negeri), citizen journalism radio dan analisis segmentasi radio.⁶⁶

Pertemua terakhir pada mata kuliah ini akan dilakukan kunjungan ke radio terdekat yaitu Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai bentuk belajar luar lapangan dan belajar dan melihat secara langsung proses produksi siaran radio pada stasiun radio.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu responden yang bernama tatia Salsabila mengenai objek kajian dalam mata kuliah produksi siaran radio ia mengatakan:

*“mata kuliah produksi siaran radio ini sangat menyenangkan, karena kan tatia emang sudah masuk ke komunitas assalam kan kak, terlebih lagi ibu itu memahami dan memaparkannya lebih keren, lebih paham tatia, jadi materi yang diajarkan ibu itu seperti pra produksi produksi dan pasca produksi mantap kali gitu, dari situlah banyak manfaat mata kuliah ini”*⁶⁷

⁶⁶ Tisi Maulidya, *Satuan Acara Perkuliahan (SAP)*, Matakuliah Produksi Siaran Radio, (2022), hal.1-7.

⁶⁷ Wawancara dengan Tatia Salsabila, pada tanggal 21 November 2022, via *WhatsApp*.

Menurut tatia mata kuliah produksi siaran radio merupakan salah satu mata kuliah yang sangat bermanfaat untuk terus mengembangkan karir di bidang penyiaran didukung pula oleh penjelasan yang maksimal oleh dosen. Hal serupa juga dikatakan oleh salah satu alumni dari Prodi Komunikasi Penyiaran UIN Ar-Raniry Teti septiana

“saat seseorang suka menyukai hal tersebut justru mata kuliah ini membantu memberikan konsep2 dasar untuk bisa menjadi penyiar.”⁶⁸

Dalam wawancara yang penulis lakukan via wa tersebut responden dengan jelas menyebutkan bahwa mata kuliah produksi siaran radio membantu mahasiswa memberikan gambaran dan konsep-konsep dasar untuk bisa menjadi seorang penyiar.

Namun salah satu responden sangat menyayangkan harus mengikuti mata kuliah tersebut di masa pandemi sehingga beberapa hal menjadi tidak tersampaikan dengan maksimal seperti yang dikatakan oleh salsabila

“untuk mata kuliahnya sendiri sebenarnya menyenangkan ya kak kalau masuknya offline, selain praktek materinya lebih nyampek ke kita ketimbang lewat online”⁶⁹

Mata kuliah produksi siaran radio memang lebih mendukung untuk kita ikuti secara offline, dikarenakan beberapa materi seperti teknik melakukan siaran yang mana apabila praktik langsung dilakukan oleh dosen hal tersebut dapat dilihat langsung oleh mahasiswa sehingga mereka tau bagaimana tips dan trik dalam

⁶⁸ Wawancara dengan Teti Septiana, pada tanggal 23 November 2022, via *WhatsApp*.

⁶⁹ Wawancara dengan Salsabila, pada tanggal 21 November 2022, via *WhatsApp*.

melakukan siaran. Hal seperti yang penulis sebut diatas apabila disampaikan secara online mungkin akan tidak tersampaikan dengan baik disebabkan oleh jaringan yang tidak bagus, *microphonenya* yang rusak atau bahkan semangat belajar yang kurang karena tidak berada didalam ruang yang sama dengan dosen dan teman-teman.

Namun demikian meskipun ekspektasi dari mata kuliah ini berbeda dengan yang diinginkan salsabila juga mengatakan :

“setiap dosen mempunyai cara masing-masing untuk kelasnya aktif, tapi ekspektasi kami gak rugi-rugi juga kak, karena pas ujian tengah semester ya kalau gak salah, kami disuruh buat berita dengan mewawancarai masyarakat setempat mengenai topik berita yang dikasih oleh dosen, dan itu bentuk record suara gitu, terus pas final disuruh record suara sendiri bacain berita ala-ala penyiar gitu, seru dan menyenangkanlah pokoknya karna kami suka juga hal-hal kayak gitu”⁷⁰

Record atau *recording* merupakan istilah yang sering digunakan dalam dunia rekaman. *Recording* berarti rekaman, jadi *record* suara yang dimaksud oleh penulis adalah melakukan rekaman suara. Rekaman suara ala-ala penyiar akan kita dapatkan apabila kita dapat menguasai unsur teknik vocal seperti dapat mengatur pernafasan, menguasai cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas (artikulasi), mampu memainkan nada bicara (intonasi), tidak monoton, memberi tekanan pada suatu kata apabila diperlukan (Aksentuasi), juga mampu menaikkan *speed* atau kecepatan dan kelambatan berbicara secara bervariasi serta mampu membuat pemenggalan kalimat

⁷⁰ Wawancara dengan Salsabila, pada tanggal 21 November 2022, via *WhatsApp*.

yang baik dan benar juga akan membuat pesan tersampaikan, mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah tata bahasa. Dengan demikian suara dihasilkan pun akan enak didengar⁷¹

Dalam wawancara yang penulis lakukan secara langsung dosen pengampu mata kuliah produksi siaran radio juga menjelaskan bahwa beliau juga tidak mengalami hambatan dalam proses belajar mengajar mata kuliah ini;

“sejauh ini tidak ada hambatan, karena diajarkan secara bertahap, dari materi lanjut praktik. Untuk pengenalan perangkat, didukung dengan gambar/video dan kunjungan langsung ke radio”⁷²

Penjelasan materi secara bertahap dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi-materi yang diberikan, terlebih apabila diikuti langsung oleh praktik sehingga hal tersebut akan mengesankan mahasiswa terhadap mata kuliah ini. Kunjungan yang dilakukan ke radio secara langsung juga memberikan gambaran bagaimana sebuah radio beroperasi, hal ini akan menambah ilmu dan wawasan baru mengenai mata kuliah produksi siaran radio.

⁷¹Diakses dalam <https://romeltea.com/teknik-vokal-untuk-penyiar-radio-mc/>, pada 24, November 2022, pkl. 2.03

⁷² Wawancara dengan Tisi Maulidia P, pada tanggal 24 November 2022, di Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry.

C. Upaya dalam Meningkatkan Peluang Kerja

Memperoleh kesempatan kerja saat ini bukanlah hal mudah, jumlah penduduk dan lapangan kerja yang tersedia tidak dapat mengimbangi banyaknya penduduk. Dalam beberapa iklan lowongan kerja yang pernah penulis baca mereka bahkan mencantumkan batasan umur, penampilan yang menarik, bahkan beberapa diantaranya juga dengan tegas menentukan maksimal tinggi dan berat badan.

Untuk mencapai suatu tujuan tentunya setiap individu membutuhkan sebuah usaha yang maksimal, begitupun dalam upaya memperoleh peluang besar untuk mendapat pekerjaan, tentunya ada ilmu dan ada kelebihan yang kita tawarkan ketika melamar kerja apalagi jika kita berminat untuk membangun lapangan kerja sendiri, tentu ilmu dan skil yang kita punya harus maksimal. Ilmu dan skil tersebut tidak hanya datang dengan sendiri melainkan kita sendiri yang harus mengasahnya.

Untuk memperoleh kesempatan bekerja di bidang penyiaran radio calon pekerja sekurangnya menguasai ilmu dasar penyiaran yang salah satunya dapat diperoleh ketika mengikuti mata kuliah produksi siaran radio pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi komunikasi Penyiaran Islam, salah satu responden yang merupakan mahasiswa dan penyiar radio Assalam menyebutkan :

“setelah mempelajari mata kuliah produksi siaran radio ini banyak hal yang tatia dapat, jadi selama sudah dapat ilmu dari ibu itu, jadi upaya yang tatia lakukan yaitu menerapkan ilmu yang sudah tatia dapat menjadi praktik di

lapangan kerja lebih baik dari sebelumnya, sehingga ilmu yang tatia peroleh pada mata kuliah ini dapat tatia manfaatkan langsung”⁷³

Mendalami suatu ilmu yang sebelumnya kita sudah melakukan praktik adalah salah satu hal yang bisa dengan mudah diterima, namun ada hal-hal yang kurang kita perhatikan dalam proses penyiaran malah tersadarkan oleh ilmu baru yang kita dapat, bahkan beberapa singkatan dan istilah-istilah di bidang penyiaran seperti FX (*sound effect*) yaitu suara tiruan atau sebenarnya yang dapat menampilkan daya imajinatif dan penafsiran pengalaman tentang situasi yang ditampilkan tidak.⁷⁴ Tanpa adanya teori istilah tersebut tidak akan dapat kita pahami.

Ketertarikan terhadap dunia penyiaran tidak selalu memberi jalan mudah terhadap keinginan bekerja pada suatu stasiun radio, namun beberapa upaya dapat kita lakukan untuk meningkatkan peluang kerja tersebut, salah satu responden mengatakan bahwa:

“kalau memang saya mau meningkatkan peluang kerja dibidang penyiaran hal yang akan saya lakukan iya belajar teknik-tekniknya, cari relasi, (teman yang bisa kasih motivasi, arahan) terus harus berani mencoba cari peluang kerja tersebut dan harus berani mencoba terjun langsung ke bidang penyiaran.”⁷⁵

⁷³ Wawancara dengan Tatia Salsabila, pada tanggal 21 November 2022, via *WhatsApp*.

⁷⁴ Asep Syamsul, “*Manajemen Program & Teknik...*”, hal. 43.

⁷⁵ Wawancara dengan Teti Septiana, pada tanggal 23 November 2022, via *WhatsApp*.

Hal serupa juga dikata oleh salah satu responden melalui wawancara langsung bahwa untuk memperoleh ilmu dan skil di bidang penyiaran sebagai bekal untuk mendapatkan kesempatan kerja upaya yang dilakukan adalah:

“upaya yang dilakukan adalah seperti harus mengasah kemampuan berbicara dengan intonasi yang tepat, kecepatan, penekanan, artikulasi yang jelas agar pesan yang disampaikan sampai ke pendengar, selain itu juga melatih nada bicara yang terdengar penuh semangat, asyik dan menyenangkan, selanjutnya interpersonal skills juga yaitu kemampuan berkomunikasi dan membangun hubungan dengan orang lain, keterampilan problem solving, research, dan percaya diri juga.”⁷⁶

Problem solving adalah bagian dari proses berpikir berupa kemampuan untuk memecahkan persoalan.⁷⁷ Dalam bidang penyiaran keterampilan *problem solving* memang sangat dibutuhkan apalagi untuk bagian teknisi yang ketika tiba-tiba terjadi hambatan saat sedang *on air*, teknisi diharapkan dapat menyelesaikan segera masalah yang terjadi. Begitu pula dengan penyiar ketika sedang melakukan siaran dan biasanya ada masalah yang muncul, hal ini biasanya sering terjadi pada saat melakukan wawancara langsung dengan narasumber, beberapa narasumber mungkin akan mengatakan hal yang tidak perlu, maka kepekaat penyiar diperlukan untuk menghentikan narasumber.

⁷⁶ Wawancara dengan Marzatillah, pada tanggal 24 November 2022, di Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry.

⁷⁷ Satya Widya, *Problem Solving: Signifikasi, Pengertian, dan Ragamnya*, Jurnal elektronik, Vol.28, No.2, 9 Desember 2012), hal. 7.

Peluang kerja tidak akan meningkat tanpa adanya peningkatan ilmu yang kita dapat, relasi yang kita bangun dan melakukan promosi diri. Dari sisi lain ilmu yang kita dapat juga belum tentu memberikan kita pekerjaan yang sesuai dengan ilmu dan gelar yang kita dapatkan seperti yang dikatakan oleh miftahul jannah:

“semua ilmu yang telah kita belajar dibangku kuliah itu semuanya bermanfaat, terlebih untuk peluang cari kerja, tapi kembali lagi pada rezeki masing-masing, karna terjun ke dunia kerja nanti, kita bukan mencari pekerjaan yang sesuai dengan jurusan kita, namun kita bakalan bekerja dimana ada peluang, terkadang walaupun kita punya ilmu nyiar belum tentu ilmu dipakai di tempat kita bekerja.”⁷⁸

Faktor pertama yang mempengaruhi kesempatan kerja adalah adanya kesempatan kerja yang tersedia (*demand for labor*), baru kemudian diikuti oleh tingkat pendidikan, pengetahuan, keahlian dan keterampilan.⁷⁹ Pada saat kita mencari pekerjaan, tujuan utama kita adalah memperoleh kerja, meskipun tidak sesuai dengan gelar dan keahlian yang dimiliki.

D. Pemanfaatan Kemampuan Produksi Siaran Radio

Mata kuliah produksi siaran radio memberikan materi secara luas sehingga pemanfaatannya tidak terpaku bagi peminat maupun bagi mereka yang terjun dalam dunia siaran radio saja. Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu

⁷⁸ Wawancara dengan Miftahul Jannah, pada tanggal 21 November 2022, via *WhatsApp*.

⁷⁹ Nola Kristiana, *Ketenagakerjaan*, Kemendikbud, e-modul, 2019, hal.17.

responden yang saat ini bekerja di salah satu perusahaan di bidang media dan berada di bidang Digital Marketing beliau mengatakan:

“digital marketing sebenarnya tidak ada kaitan langsung dengan radio, karena saya sendiri memiliki tugas utama untuk mencari, mengontrol dan memproduksi iklan di all media. Walaupun di posisi digital marketing, ada juga iklan-iklan radio seperti iklan layanan masyarakat yang saya tangani. Nah terkadang saya sendiri yang dubbing dan sudah tayang beberapa kali di Serambi FM. Syukurnya saya ada basic semasa belajar di KPI terutama di MK produksi siaran radio”⁸⁰

Dari penjelasan responden diatas dapat kita pahami bahwa meskipun posisi Digital Marketing tidak terkait secara langsung dengan siaran radio adakalanya ilmu yang kita peroleh dalam mata kuliah produksi siaran radio dapat dimanfaatkan untuk mendubbing iklan layanan masyarakat untuk ditayangkan.

Kata *Dubbing* berasal dari bahasa inggris yang berarti penyuliharaan suara atau sulih suara. Penyulihan suara merupakan proses merekam atau menggantikan suara untuk suatu tokoh karakter.⁸¹

Responden lain yang bergerak dibidang gerakan sosial juga berpendapat bahwa:

“untuk keilmuan berguna sampai sekarang, karena jadi dasar untuk bikin konten kampanye di media sosial dan bisa mengedit audio”⁸²

⁸⁰ Wawancara dengan Akmaluddin, pada tanggal 21 November 2022, via *WhatsApp*.

⁸¹ Diakses dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Penyulihan_suara pada tanggal 26 november 2022, pukul 2.23.

Pemanfaatan ilmu penyiaran yang sebelumnya penulis sendiri mengira hanya akan dapat dimanfaatkan oleh orang-orang yang bekerja di bidang penyiaran saja ternyata dapat dimanfaatkan secara luas bahkan dalam kehidupan sehari seperti yang dikatakan oleh teti septiana yaitu:

“materi itu bermanfaat di kehidupan sehari-hari mungkin dari cara berbicaranya ya. Karena mata kuliah penyiaran ini juga mengajari tinggi rendahnya cara berbicara (intonasi) jadi bisa terbawalah”

“Terus pas kita mendengar radio pun kita jadi tau kan oh ternyata gini tekniknya. Sebab cara bawa berita, talkshow, atau ngobrol santai dll itu semua punya caranya tersendiri”.⁸³

Meskipun belum berkesempatan untuk bekerja di bidang penyiaran radio, tetapi ilmu yang didapatkan memberikan kepekaan terhadap kita dalam kehidupan sehari-hari misalnya ketika ada kesalahan yang terjadi pada saat siaran, etika penyiaran yang saat ini kurang diperhatikan ketika membagi berita, terlebih pada media sosial pribadi, sebagian sumber berita bahkan tidak memberi sensor terhadap identitas narasumbernya, tidak menerapkan etika komunikasi yang baik, tidak memperhatikan aturan dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dan sebagainya. Hal tersebut mungkin dapat diperbaiki oleh Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dengan memperhatikan setiap postingan yang akan dibagikannya.

⁸² Wawancara dengan Raudhatul Hasanah L, pada tanggal 25 November 2022, di Toko Aceh Smartphone Celuller.

⁸³ Wawancara dengan Teti Septiana, pada tanggal 23 November 2022, via *WhatsApp*.

Wawancara yang penulis lakukan secara langsung dengan responden yang sebelumnya pernah menjabat sebagai bendahara, sekretaris dan ketua divisi seni rupa komunitas teater rongsokan berpendapat :

“pemanfaat ilmu yang saya dapat dari mata kuliah produksi siaran radio dapat saya manfaatkan ketika melakukan pemasaran dan promosi kegiatan dan juga ketika diundang sebagai narasumber yang mewakili komunitas ke beberapa radio, saat obrolan dan wawancara berlangsung dapat saya hadapi dengan sedikit relax mengikuti teknik-teknik wawancara yang saya dapat dari mata kuliah produksi siaran radio.”⁸⁴

Beberapa materi pada mata kuliah penyiaran radio memang memberikan teknik melakukan wawancara yang baik agar mendapatkan data yang diinginkan. Iklan atau promosi juga salah satu bagian yang menjadi materi pembahasan dalam mata kuliah produksi siaran radio, sehingga iklan-iklan tersebut dapat menarik khalayak.

Dalam melakukan wawancara penelitian dengan dosen pengampu mata kuliah produksi siaran radio pada prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry beliau mengatakan bahwa:

“Menurut ibu mata kuliah ini insyaAllah dapat meningkatkan peluang kerja bagi mahasiswa dan alumni KPI karena bukan hanya materi yang diberikan tetapi mahasiswa juga menghasilkan produk jurnalistik, baik secara individu maupun kelompok.”⁸⁵

⁸⁴ Wawancara dengan Marzatillah, pada tanggal 24 November 2022, di Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry.

⁸⁵ Wawancara dengan Tisi Maulidya P, pada tanggal 24 November 2022, di Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry.

Setiap prodi pasti menginginkan program mata kuliah dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan dapat membangkitkan motivasi kerja. Wawancara yang penulis lakukan dengan tatia ia mengatakan:

“karna waktu itu ibu ngajarinnya dari awal banget kak. Dari memfasilitasi APK nya sampai cara memproduksi. Jadi sangatlah memotivasi untuk bekerja di bidang penyiaran nantinya.”⁸⁶

Motivasi untuk bekerja di bidang penyiaran berupa dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan hal tersebut, hal ini sangat dipengaruhi oleh minat kita terhadap penyiaran radio.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kontribusi Mata Kuliah Produksi Siaran Radio dalam Meningkatkan Penguasaan Produksi Siaran Radio

Mata kuliah produksi siaran radio merupakan salah satu mata kuliah wajib pada semester 6 prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Pada penelitian yang penulis lakukan mengenai penguasaan produksi siaran radio sebagai upaya untuk meningkatkan peluang kerja, mata kuliah ini berhasil memberikan pemahaman dan penjelasan ilmu yang cukup maksimal pada mahasiswa bahkan alumni program studi tersebut pun masih mengingat ilmu dan teori yang telah didapatkan, artinya dosen pengampu mata kuliah juga berhasil mencapai visi misi dalam proses belajar mengajar mata

⁸⁶ Wawancara dengan Tatia Salsabila, pada tanggal 21 November 2022, via *WhatsApp*.

kuliah tersebut. Pencapaian penguasaan ilmu tersebut bagi yang memang berminat pada penyiaran seperti dapat melakukan siaran lebih baik, dapat menguasai ruang penyiaran, teknik produksi dan sistem produksi yang lebih baik, mengetahui aplikasi apa yang baik digunakan untuk merekam suara, teknik penulisan naskah, bahkan mampu mengidentifikasi kesalahan apa saja yang terjadi setelah produksi siaran berlangsung berkat dari perkembangan ilmu yang telah didapat.

Bagi mahasiswa yang tidak mempunyai minat di bidang penyiaran mata kuliah ini juga dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari seperti memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, dapat memilah berita fakta atau *hoax*, dan mengerti etika penyiaran ketika ingin membagikan suatu berita atau informasi.

F. Pemanfaatan Kemampuan Produksi Siaran Radio dalam upaya Meningkatkan Peluang Kerja

Beberapa ilmu yang telah didapatkan oleh mahasiswa dan alumni memberikan dorongan untuk mengandalkan skil dan ilmu tersebut sebagai upaya dalam mendapatkan pekerjaan, beberapa upaya yang dilakukan adalah terus melatih skil penyiaran yang telah didapat, mendalami teknik-teknik tahapan produksi, melatih vocal, serta hal lain yang diperlukan agar siaran dapat berlangsung sukses, namun ilmu dan skil tidak menjamin semua mahasiswa mendapat pekerjaan serupa dengan

yang inginkan, mereka juga perlu mempromosikan diri dan membangun relasi dengan banyak jaringan.

Upaya maksimal yang dilakukan mahasiswa untuk menunjang karir terkadang terpaksa dikesampingkan akibat kurangnya lapangan kerja yang membutuhkan ilmu yang mereka peroleh atau adanya permainan dari dalam dunia kerja. Media memang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan memberikan informasi baru seperti lowongan kerja, media juga memberikan inovasi baru dimana inovasi baru tersebut dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai peluang kerja baru tetapi media juga dapat memperlambat laju pertumbuhan ekonomi masyarakat ketika dipengaruhi oleh politik kotor pemain dalam dunia kerja.

Salah satu teori ekonomi politik yang mencoba memperlihatkan bagaimana kontrol-kontrol elit yang dilakukan oleh penguasa media yang sedang mapan, maka institusi media sebagai bagian dari sistem ekonomi berhubungan erat kepada sistem politik.

Dalam masalah pendemokratisan sistem media massa, keterbukaan akses ditentukan oleh hubungan kuasa. Mata kuliah produksi siaran radio yang diprogramkan oleh jurusan telah memberikan peningkatan yang baik bagi mahasiswa dan alumni untuk meniti karir di bidang penyiaran, upaya dan usaha yang dilakukan oleh mahasiswa dan alumni juga dinilai tidak main-main, bahkan dosen pengampu juga memberikan praktek sekaligus kunjungan untuk menarik minat, dan menambah

ilmu baru terhadap mahasiswa, namun sayangnya lapangan kerja yang tersedia terkadang bergantung pada relasi. Hal tersebut disebabkan kecenderungan organisasi media massa mementingkan kepentingan politik dan pemilik modal.⁸⁷

Sebab tersebut yang menjadi kendala dalam peningkatan peluang kerja, maka bagi mahasiswa dan alumni selain meningkatkan ilmu, membangun relasi juga sangat diperlukan dalam meniti jenjang karir. Tanpa relasi peluang memang akan tetap ada, tetapi bagi mereka yang berhasil dalam membangun relasi sekaligus meningkatkan potensi diri akan memperoleh kesempatan kerja lebih tinggi. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membangun relasi yaitu:

- a. Berani berkenalan dengan orang baru, terutama bagi yang kesehariannya lebih sering menyendiri atau *introvert*, terlibatlah dalam diskusi organisasi/ komunitas, festival, dan sebagainya dengan memastikan pembicaraan tersebut hal yang telah diketahui
- b. Bergabung dengan organisasi dan komunitas merupakan salah satu tempat yang paling efektif untuk mengawali proses dalam membangun relasi. Dalam komunitas akan lebih mudah menemukan orang yang menyukai hal yang sama, selain itu anggota komunitas biasanya tidak sungkan untuk membagikan informasi terbaru mengenai dunia kerja, hal tersebut tentu akan sangat membantu peningkatan kesempatan kerja.

⁸⁷ Jamhur Poti, *Ekonomi Politik, Media dan Ruang Publik*, Jurnal Semiotika, Vol.13(no.2), thn 2019, hal.201-202.

- c. Mendekatkan diri dengan senior, rekan kerja dan atasan, meskipun tidak dapat dilakukan oleh semua orang, namun memiliki hubungan baik dengan orang yang sering ditemui merupakan langkah yang tepat dalam membangun relasi. Rekan kerja atau senior merupakan salah satu relasi yang dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan karir.
- d. Optimalkan kualitas pembicaraan, dari banyaknya cara membangun relasi, kemampuan komunikasi merupakan hal yang paling utama yang diperlukan untuk memperluas lingkup relasi.
- e. Manfaatkan media sosial, banyak jenis media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk membangun relasi dengan orang yang dapat menunjang karirmu, pada media sosial kita dapat menunjukkan *passion* yang dimiliki seperti cara melakukan siaran dengan baik, cara memegang *microphone* dan sebagainya.

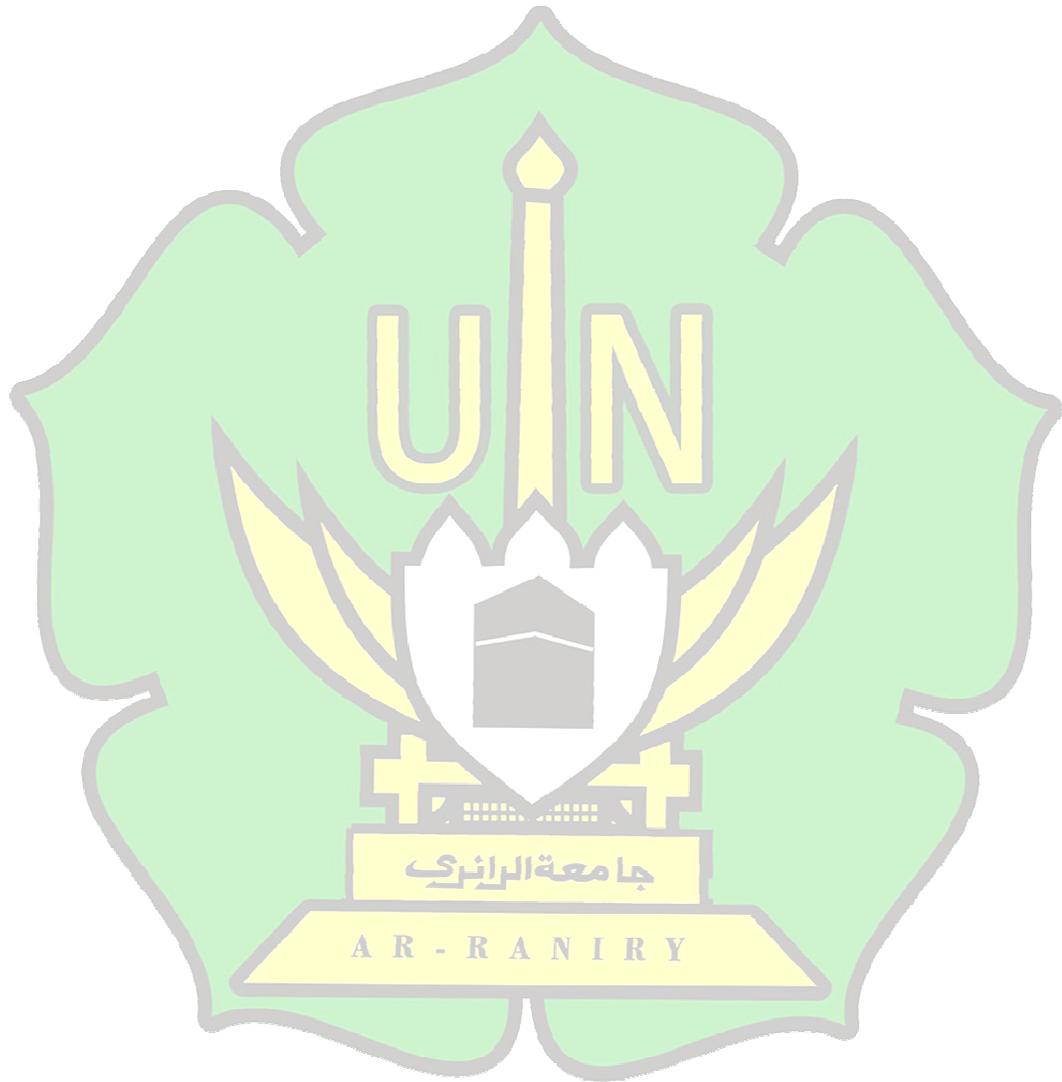
Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi dengan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar mata kuliah produksi siaran radio serta peneliti juga terlibat langsung pada profesi penyiar di radio Assalam telah memberikan banyak ilmu, pengalaman baru dan mendapatkan kenalan baru seperti teman dan senior yang bergabung dalam dunia penyiaran. Kunjungan bersama ke salah satu stasiun radio terdekat yaitu RRI (Radio Republik Indonesia) yang merupakan salah satu poin dalam silabus terakhir pembelajaran mata kuliah produksi siaran radio juga

menambah pengalaman berupa dapat melihat secara langsung bagaimana proses produksi siaran radio dilakukan yang memberikan efek yang baik ketika peneliti melakukan siaran. Berdasarkan hasil belajar dan tugas-tugas yang telah diberikan oleh dosen pengampu penulis juga mendapatkan ilmu-ilmu jurnalistik, seperti cara meliput berita, proses melakukan wawancara, proses mendapatkan ide untuk menghasilkan sebuah audio siaran, proses rekaman, menggabungkan suara sampai pada proses akhir yaitu penyajian sebuah karya berupa *feature* yang telah selesai.

Hasil dokumentasi prestasi mahasiswa yang penulis dapat pada profil Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam sebagian besar yang dicapai oleh mahasiswa memang berhubungan dengan komunikasi, media massa dan media komunikasi, namun tidak terdapat prestasi dari mahasiswa terhadap penyiaran radio secara langsung pada data dokumentasi tersebut. Hal tersebut mungkin dikarenakan minimnya aktivitas mahasiswa di bidang penyiaran atau disebabkan oleh tidak semua data terdokumentasi.⁸⁸

Demikian hasil penelitian yang telah penulis lakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi terkait penguasaan produksi siaran radio dalam upaya meningkatkan peluang kerja di bidang penyiaran.

⁸⁸ Diakses dalam <http://kpi.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/prestasi-mahasiswa>, pada 28 November 2022, pkl.2.33.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terkait rumusan masalah yang sudah penulis rumuskan pada bab pertama dari penulisan skripsi ini yaitu mengenai bagaimana kontribusi mata kuliah produksi siaran radio dalam meningkatkan penguasaan Produksi Siaran Radio dan bagaimana Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh memanfaatkan kemampuan produksi siaran radio dalam upaya meningkatkan peluang kerja. Kesimpulan ini adalah untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut, berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Mata kuliah produksi siaran radio sangat berkontribusi dalam meningkatkan penguasaan terhadap ilmu dan praktik yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Ilmu yang dapat dikuasai setelah mengikuti mata kuliah ini mencakup sebagian besar tahapan-tahapan dalam proses produksi yang akan dilakukan dan juga mencakup skil dari dalam diri yang diperlukan untuk dasar bekerja di bidang penyiaran, hal tersebut berupa mampu melakukan komunikasi dan public speaking yang baik, mampu menulis berita yang baik, dan kemampuan untuk melakukan wawancara dengan benar.

2. Bagi sebagian mahasiswa dan alumni yang telah bekerja pemanfaatan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam mata kuliah produksi siaran radio dapat disesuaikan dengan bidang pekerjaan masing-masing, seperti pemanfaatan untuk *dubbing* iklan, untuk membuat konten kampanye serta dapat bermanfaat untuk melakukan promosi. Pemanfaatan mata kuliah ini sebagai salah satu cara memperoleh pekerjaan dengan mengandalkan ilmu yang telah kita peroleh, mempromosikan diri, terus mengembangkan diri dibidang penyiaran sesuai dengan perkembangan global, membangun relasi, bahkan pemanfaatan ilmu dari mata kuliah tersebut juga akan membantu kita apabila membuat radio atau podcast pribadi.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa dan alumni teruslah mengembangkan skil dan ilmu yang telah dimiliki, bangunlan relasi dengan melibatkan diri dalam organisasi/komunitas sebanyak-banyaknya dan jangan takut untuk menerapkan ilmu yang telah didapat.
2. Diharapkan oleh seluruh responden dalam mata kuliah ini agar dosen dapat memberikan praktik lebih banyak lagi ke depannya, dan juga prodi lebih sering lagi membuat seminar dan pelatihan mengenai penyiaran, dan juga responden mengharapkan Radio Assalam bisa menjadi media praktik untuk seluruh mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Halik, *Komunikasi Massa* Makassar: Alauddin University Press. 2013.
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press. 2018.
- Asep Syamsul, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia. 2012.
- Asep Syamsul, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*, Bandung: Nuansa Cendekia. 2017.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana. 2006.
- Dennis McQuail. *Mass Communication Theory*, London: Sage Publication. 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama ,Cetakan Empat. 2011.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Elvinaro Ardianto dkk, *Komunikasi Massar Suatu Pengantar* Bandung: Refika Offset. 2009.
- Fatmasari Nigrum, *Sukses Menjadi Penyiar, criptwriter, & reporter*, Jakarta: Penebar Swadaya. 2007.
- Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran*, Jakarta: Prenada Media Group. 2011.
- John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo.2018.
- Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa* Jakarta: PT Grasindo 2016.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*, Jawa Timur: Zifatama Publisher. 2015.

- Masduki, *Jurnalistik Radio*, Yogyakarta :LKiS Printing Cemerlang. 2001.
- Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia. 2008.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*, Jakarta:Kencana. 2018.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet.IV, Jakarta: Kencana,2017.
- Nugroho. *Memetakan Lanskap Industri Media*, Jakarta: CIPG dan HIVOS. 2012.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.
- Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press. 2002.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet.I, Banjarmasin: Antasari Press. 2011.
- Samiaji Sarosa, *Analisi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: PT Kanisiaus. 2021.
- Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio*, Bandung: Simbioasa Rekatama Media. 2013.
- Sawiwati, *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Ciri-ciri Makhluk Hidup Melalui Metode Demonstrasi, Skripsi Sarjana Pendidikan*, Palembang: Perpustakaan UT. 2009.
- Sigit Sapto Nugroho, *Dimensi Hukum Media Massa*. Jawa Tengah: Lakeisha. 2022.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Sunggono Bambang. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rajawali Press. 2012.
- Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, cet pertama. 2010.
- Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.

Tamburaka Apriadi, *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. PT. Rajagrafindo Persada. 2013.

Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 1995.

Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Zahira Publishing, Cetakan I. 2021.

Vivian. J. *Teori Komunikasi*, Jakarta: Kencana. 2008.

Yusuf Muri, *Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Cet.IV, Jakarta: Kencana. 2017.

Jurnal

Efi Fadilah. *Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*. (Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran, Volume I, Nomor (1). 2017.

Afdal Makkuraga P, Heru Nugroho, dkk. *Ekonomi Politik Pemberitaan Konflik Persepakbolaan Indonesia*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.13, No.(2) 2016.

Ahmad Rijal “*Analisis Data Kualitatif*”, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33, Januari-Juni, 2018.

Gerry Yudistira Wijaya dan Denik Iswardani Witarti, *Strategi Radio dalam Pemanfaatan Media Sosial sebagai Upaya Mempertahankan Audience di Era Digital*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur), Tersedia Di

:<https://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/download/561/445/>

Dida dirgahayu, *Citizen Journalism Sebagai Ruang Publik (Studi Literatur Untuk Menempatkan Citizen Journalism Berdasarkan Teori Journalistik dan Mainstream Media) dalam Jurnal Observasi*”, (Bandung: Simbiosis Rektama Media) Vol.5 No. (1).2007.

Pritta Miranda dan Reny Yulianti, *Keunikan karakteristik Radio: Daya tarik bagi khalayak dalam mendengarkan Radio*, Jurnal Studi Komunikasi, Vol.4. 2020.

Devi Lestyasari. *Hubungan Upah Minimum Provinsi Dengan Jumlah Tenaga Kerja Formal Di Jawa Timur*, (Surabaya: Fakultas Ekonomi, Unesa) Tersedia Di: Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Article/5910/53/Article.Pdf.

Satya Widya. *Problem Solving: Signifikasi, Pengertian, dan Ragamnya*. Jurnal elektronik, Vol.28, No.2, 9 Desember 2012.

Nola Kristiana. *Ketenagakerjaan*. Kemendikbud, e-modul, 2019.

Jamhur Poti. *Ekonomi Politik, Media dan Ruang Publik*. Jurnal Semiotika, Vol.13(no.2), thn. 2019.

Skripsi

Kiki Yulia Mustika. *Skripsi: Strategi Manajemen Radio Persada 92,4 FM Pekanbaru dalam Meningkatkan Eksistensi Radio*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2019.

Tri Septian Hidayat. *Skripsi: Eksistensi Radio Suara Bumi Lasinrang sebagai Media Sosialisasi Pemerintah Kabupaten Pinrang*, (Makasar: Universitas Negeri Islam Alauddin. 2017.

Firmansyah. *Skripsi: Strategi Produksi Siaran Radio dalam Menghadapi Persaingan Media*. (Studi di Radio Eldity 95,2 FM Jambi)", (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. 2019.

Website

Diakses dalam <https://carisinyal.com/aplikasi-radio-online/> pada tanggal 10 April 2022 pada pukul 10.39.

Diakses dalam <https://setkpid.bantenprov.go.id/read/berita/203/Pengertian-Radio.html> pada tanggal 4 Maret 2022 pada pukul 3.22.

Diakses dalam <http://eprints.uny.ac.id/9110/3/bab%202-04204241017.pdf> pada tanggal 13 September, 2022, pukul 12.43.

Diakses dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Radio_Internet pada 20 Agustus, 2022, pukul 22.00.

Diakses dalam <https://kbbi.lektur.id/penguasaan>, pada tanggal 13 September 2022, pukul 12.30.

Diakses dalam <http://www.jejakpendidikan.com/2016/12/pengertian-upaya.html> pada 21 Agustus 2022.

Diakses dalam <https://kbbi.web.id/kerja> pada 21 Agustus 2022

Diakses dalam <https://pakarkomunikasi.com/teori-media-massa> pada tanggal 29 agustus 2022.

Diakses dalam <http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-fakultas> pada 14 Oktober 2022, pkl 1.30.

Diakses dalam <http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/visi-dan-misi-fakultas> pada 14 Oktober 2022, pkl 1.43.

Diakses dalam <https://romeltea.com/teknik-vokal-untuk-penyiar-radio-mc/>, pada 24, November 2022, pkl. 2.03

Diakses dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Penyulihan_suara pada tanggal 26 November 2022, pukul 2.23.

Diakses dalam <http://kpi.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/prestasi-mahasiswa>, pada 28 November 2022, pkl.2.33.



LAMPIRAN



Wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah produksi siaran radio, ibu

Tisi Maulidya Putri



Wawancara dengan Raudhatul Hasanah Lie



Wawancara dengan responden: Miftahul Jannah, Akmaluddin, Tatia Salsabila, Teti Septiana dan Salsabila.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nanda Shafira
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Beurandeh/ 08 September 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM/ Jurusan : 170401001/ Komunikasi Dan Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Gampong Meunasah Beurandeh
 - a. Kecamatan : Bandar Baru
 - b. Kota : Pidie Jaya
 - c. Provinsi : Aceh
8. Email : 170401001@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Hidup

9. MI/ SD/ Sederajat : SD Negeri Teupin Jangat
10. MTs/ SMP/ Sederajat : SMP Negeri 1 Bandar Baru
11. MA/ SMA/ Sederajat : SMA Negeri 1 Bandar Baru

Orang Tua

12. Nama Ayah : Hasan Basri
13. Nama Ibu : Ainal Mardhiah
14. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : PNS
 - b. Ibu : IRT
15. Alamat Orang Tua : Gampong Meunasah Beurandeh
 - a. Kecamatan : Bandar Baru
 - b. Kabupaten : Pidie Jaya
 - c. Provinsi : Aceh

Banda Aceh, 10 Desember 2022
Peneliti,

(Nanda Shafira)